

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



SKRIPSI

ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI NAS (*NETWORK ATTACHED STORAGE*) GUNA MENUNJANG PROSES KERJA STAFF CREWING PT. BJM GLOBAL INDONESIA UNTUK JSM INTERNASIONAL

Oleh :

DAFFA SYAFIQI AZIL

NRP. 463200616

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV

JAKARTA

2024

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



SKRIPSI

ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI NAS (*NETWORK ATTACHED STORAGE*) GUNA MENUNJANG PROSES KERJA STAFF CREWING PT. BJM GLOBAL INDONESIA UNTUK JSM INTERNASIONAL

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Penyelesaian Program Pendidikan Diploma IV**

Oleh :

DAFFA SYAFIQI AZIL

NRP. 463200616

PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV

JAKARTA

2024

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**

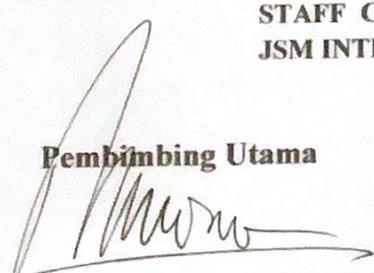


TANDA TANGAN PERSETUJUAN SKRIPSI

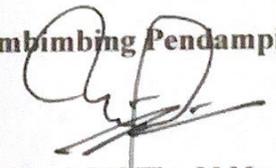
Nama : DAFFA SYAFIQI AZIL
NRP : 463200616
Program Pendidikan : DIPLOMA IV
Program Studi : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN
Judul : ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI NAS (*NETWORK ATTACHED STORAGE*) GUNA MENUNJANG PROSES KERJA STAFF CREWING PT. BJM GLOBAL INDONESIA UNTUK JSM INTERNASIONAL

Jakarta, 09 Juli 2024

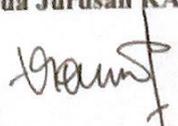
Pembimbing Utama


Dr. Eka Budi Tjahjono.S.H., M.H
Pembina (IV/b)
NIP. 195900316 198503 1 001

Pembimbing Pendamping


Baihaqi, M.MTr., M.Mar.e
Penata (IV/a)
NIP. 19671212 200312 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan KALK


Dr. Vidya Selasdini, S.ST., M.MTr
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19831227 200812 2 002

**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN
SEKOLAH TINGGI ILMU PELAYARAN**



TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : DAFFA SYAFIQI AZIL
NRP : 463200616
Program Pendidikan : DIPLOMA IV
Program Studi : KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN
KEPELABUHANAN
Judul : ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI NAS
(*NETWORK ATTACHED STORAGE*) GUNA
MENUNJANG PROSES KERJA STAFF CREWING
PT. BJM GLOBAL INDONESIA UNTUK JSM
INTERNASIONAL

Ketua Penguji

Arif Hidayat, S.Pel., M.M.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19740717 199803 1 001

Anggota Penguji

Nurindah Dwiyan, S.Pd., M.T.
Penata (III/c)
NIP. 19780118 200812 2 001

Anggota Penguji

Dr. Vka Budi Tjahjono, S.H., M.H.
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP :19590316 198503 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan KALK

Dr. Vidya Selasdini, S. Si.T., M.M.Tr.
Penata Tk. I (III/d)
NIP.19831227 200812 2 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang merupakan tugas dan kewajiban bagi setiap taruna dan taruni Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran untuk menyelesaikan Program Diploma IV KALK sesuai dengan kurikulum pendidikan.

Penyusunan skripsi ini didasari oleh pengalaman yang penulis dapatkan selama menjalani praktek di PT. BJM Global Indonesia, serta tidak luput dari pengetahuan yang diberikan oleh dosen pada saat masa pendidikan dari semester I sampai dengan semester VIII. Adapun judul skripsi yang penulis pilih adalah :

“ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI NAS (*NETWORK ATTACHED STORAGE*) GUNA MENUNJANG PROSES KERJA STAFF CREWING PT. BJM GLOBAL INDONESIA UNTUK JSM INTERNASIONAL”

Berkat bimbingan dan pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, antara lain kepada yth :

1. Bapak Dr. Capt. Tri Cahyadi, MH., M. Mar. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
2. Ibu Dr. Vidya Selasdini, S.SiT., M.MTr., selaku Ketua Jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK) Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta.
3. Dr. Eka Budi Tjahjono.S. H., M.H, selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Baihaqi, M.MTr., M. Mar. E. selaku Dosen Pembimbing Penulisan yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Staff Pengajar dan Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran pada KALK yang telah membimbing dan mendidik penulis selama dalam masa perkuliahan.

6. Seluruh Pimpinan dan Karyawan PT. BJM Global Indonesia yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Prada.
7. Keluarga tercinta Bapak Abdul Aziz. MPD dan Ibu Lilik Setiawati yang telah memberikan kasih sayangnya, saran dan semangat yang tiada batasnya kepada saya dan tidak lupa itu semua diiringi dengan doa dan nasehatnya kepada saya sehingga saya bisa menjalankan pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran. Serta adik dan kakak tercinta serta seluruh sanak saudara atas dukungan moril dan spiritual selama penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis secara moral maupun moril dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dibutuhkan untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk menambah kepustakaan dibidang Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Jakarta, 09 Juli 2024

Penulis,

DAFFA SYAFIQI AZIL
NRP. 4 63 20 0616

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
TANDA TANGAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH	3
C. BATASAN MASALAH	3
D. RUMUSAN MASALAH	3
E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	3
F. SISTEMATIKA PENULISAN	4
BAB II : LANDASAN TEORI	6
A. PENGERTIAN/DEFINISI OPERASIONAL	6
B. TEORI.....	9
C. KERANGKA PEMIKIRAN	16
BAB III : METODE PENELITIAN.....	18
A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN	18
B. METODE PENDEKATAN	18
C. SUMBER DATA	19
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	20
BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	23
A. DESKRIPSI DATA.....	23
B. ANALISIS DATA.....	28
C. ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH.....	31
D. EVALUASI TERHADAP ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH	35
E. PEMECAHAN MASALAH	38

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. KESIMPULAN	40
B. SARAN	40
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aplikasi NAS (<i>Network Attached Storage</i>).....	12
Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian	17
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. BJM Global Indonesia.....	25
Gambar 4.2 Spesifikasi Komputer	27
Gambar 4.2 Tabel Kekurangan Dropbox dan kelebihan NAS.....	30
Gambar 4.4 Aplikasi NAS (<i>Network Attached Storage</i>).....	31
Gambar 4.5 Form Sign In.....	33
Gambar 4.6 <i>Overview of Main Dashboard</i>	33
Gambar 4.7 <i>Overview of Main Folder</i>	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Wawancara Dengan Narasumber 1

Lampiran 2: Personal Record

Lampiran 3: SIUPPAK PT.BJM Global Indonesia

Lampiran 4: PT. BJM Global Indonesia

Lampiran 5: Education and Training Report

Lampiran 6: Education and Training Plan

Lampiran 7: Crew

Lampiran 8: Curriculum Vitae

Lampiran 9: Training Record

Lampiran 10: Certifiante

Lampiran 11: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Crew Manning Agency adalah cabang dari industri pelayaran yang menangani pemilihan awak kapal hanya untuk pemilik kapal (*ship owner*). Banyak pemilik kapal yang menggunakan jasa *Crew Manning Agency* untuk mengatur kegiatan perawakan kapalnya karena pemilik kapal asing tidak bisa mengatur seluruh awak kapalnya yang merupakan multi negara. Maka dari itu jasa *Crew Manning Agency* sangat bermanfaat bagi pemilik kapal (*ship owner*). Salah satu dari perusahaan pengawakan kapal adalah PT. BJM Global Indonesia yang di dirikan pada tahun 2008.

Pada saat pertama kali didirikan PT. BJM Global Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, dengan mengelola jasa *crewing* 60 kapal asing dari 12 owner yang di kelola PT. BJM Global Indonesia hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah kapal dan permintaan *crew* kapal dari pihak JSM International disetiap bulannya sekitar 25 orang kru kapal sesuai dengan permintaan perekrutan pihak JSM International. Namun pada saat ini banyak berdirinya perusahaan pelayaran khususnya dibidang *crewing* dan banyaknya hambatan yang terjadi di saat pengrekrutan kru. Kriteria *crew* kapal yang direkrut PT. BJM Global Indonesia rata-rata memiliki pengalaman korea minimal dua kali join dikapal korea, minimal sekurang-kurangnya berumur 20 tahun dan maksomial untuk bergabung dikapal berumur 50 tahun, mampu berbahasa inggris dengan baik serta memiliki dokumen dan sertifikat yang valid minimal 1tahun dari masa expired.

JSM International Ltd, sebagai kantor pusat dari PT. BJM Global Indonesia telah membuat sistem aplikasi penunjang kerja bagi para karyawannya yang diberi nama JSM Inter NAS atau biasa disebut dengan NAS (*Network Attached Storage*). Penggunaan aplikasi ini digunakan untuk menunjang kinerja

para karyawan karena bagi perusahaan yang menggunakan pelayanan digital seperti PT. BJM Global Indonesia, penyimpanan data atau dokumen menjadi hal yang sangat penting karena dapat mempermudah pekerjaan karyawan untuk proses upload dan download dokumen dan mempermudah karyawan dalam memonitoring dokumen *crew* kapal agar tidak kadaluarsa masa aktifnya dan dapat meringankan tenaga pikiran para karyawan dalam melakukan tugas-tugasnya. Contoh penggunaan aplikasi tersebut saat proses upload dan download dokumen maka data tersebut otomatis tersimpan dalam aplikasi NAS.

PT. BJM Global Indonesia telah menunjukkan kualitas kerja para karyawan yang sangat baik. Selama 16 tahun terakhir, PT. BJM Global Indonesia telah bekerja sama dengan pemilik kapal di luar negeri dan beberapa pemilik kapal telah mempercayakan manajemen kru ke PT. BJM Global Indonesia yang khususnya untuk mencari sumber daya manusia pelaut yang membutuhkan awak kapal yang berkompeten dan berkualitas sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Pemilik kapal di luar negeri tersebut berasal dari negara-negara Asia seperti Korea, Myanmar, dan Filipina .

Penggunaan aplikasi NAS ini sudah berjalan selama 4 tahun dimulai dari tahun 2020. Sebelum adanya NAS PT. BJM Global Indonesia menggunakan aplikasi Dropbox. Dropbox terbilang kurang optimal dalam kegunaannya karena penyimpanan dalam Dropbox hanya memiliki kapasitas storage 2GB. Penyimpanan tersebut terasa lebih kecil dan jauh dari NAS yang menyediakan penyimpanan tidak terbatas. Dalam Dropbox, jika ingin memiliki ruang penyimpanan yang besar maka harus memiliki akses ke versi berbayar.

Beberapa kesiapan yang kurang efektif untuk menjalankan aplikasi NAS yaitu terbatasnya wawasan staff dalam penggunaan aplikasi, kurangnya spesifikasi fasilitas menunjang (internal) seperti spesifikasi komputer yang lama, terbatasnya penggunaan printer dikarenakan printer yang tersedia tidak memenuhi jumlah PIC yang ada di PT.BJM Global Indonesia yang dimana jumlah PIC 4 orang sedangkan printer hanya ada 2 dan sering terjadi gangguan jaringan internet yang mengakibatkan lamanya pengiriman data base crew ke *ship owner*.

Dari hal tersebut maka JSM Interational Ltd, membuat aplikasi NAS ini agar penggunaan lebih efektif dan efisien efisien serta memperbaiki kendala yang ada dalam penggunaan aplikasi tersebut. Dari pemaparan, penggunaan sistem

aplikasi NAS (*Network Attached Storage*) sangat berpengaruh terhadap kinerja para karyawan di PT. BJM Global Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas dan mengkaji lebih dalam apa yang penulis temukan pada saat melakukan praktek darat dengan membuat penelitian yang berjudul:

“ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI NAS (*NETWORK ATTACHED STORAGE*) GUNA MENUNJANG PROSES KERJA STAFF CREWING PT. BJM GLOBAL INDONESIA UNTUK JSM INTERNASIONAL”.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Ketidaksiapan PT. BJM Global Indonesia dalam penggunaan aplikasi NAS
2. Dampak yang ditimbulkan dalam penggunaan aplikasi NAS
3. Resiko dalam penggunaan aplikasi Dropbox di PT.BJM Global Indonesia
4. Efektivitas penggunaan aplikasi NAS di PT.BJM Global Indonesia
5. Ketidaksesuaian kriteria kru kapal tersebut dengan yang dibutuhkan

C. BATASAN MASALAH

Dalam penyusunan skripsi ini penulis akan membatasi masalah yaitu:

1. Ketidaksiapan PT. BJM Global Indonesia dalam penggunaan aplikasi NAS
2. Dampak yang ditimbulkan dalam penggunaan aplikasi NAS

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi sesuai latar belakang dan judul diatas maka penulis menyusun beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Apa hambatan yang dihadapi oleh PT. BJM Global Indonesia dalam penggunaan aplikasi NAS (*Network Attached Storage*)?
2. Apa dampak yang ditimbulkan dalam penggunaan aplikasi NAS (*Network Attached Storage*) guna menunjang proses kerja *staff crewing* PT. BJM Global Indonesia?

E. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi PT.BJM Global Indonesia dalam penggunaan aplikasi NAS (*Network Attached Storage*)
- b. Untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dalam penggunaan aplikasi NAS (*Network Attached Storage*) guna menunjang proses kerja *staff crewing* PT. BJM Global Indonesia

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Praktis

Dapat memberikan informasi bagi setiap pembaca, maupun orang yang berada pada perusahaan, badan, maupun instansi pemerintah. Dan diharapkan agar dapat menjadi bahan pertimbangan dan keputusan dalam meningkatkan proses kinerja *staff crewing* PT.BJM Global Indonesia

b. Secara Teoritis

Sebagai sumbangan pemikiran terkait penggunaan aplikasi NAS (*Network Attached Storage*) guna menunjang proses kerja *staff crewing* PT. BJM Global Indonesia

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Maksud dari sistematika penulisan skripsi ini adalah untuk mempermudah pembahasan dan dapat memahami isi materi yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi secara menyeluruh. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dikemukakan tentang tinjauan pustaka yang membuat uraian mengenai ilmu pengetahuan yang terdapat dalam kepustakaan, pengertian dari hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dan kerangkapemikiran yang menjelaskan secara teoritis mengenai

pertautan antara variabel yang diteliti serta hipotesis dalam mengemukakan jawaban sementara atau kesimpulan sementara yang diperoleh oleh penulis mengenai pokok permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Mengenai metode penelitian penulis menguraikan cara pengumpulan data dari objek yang diteliti, meliputi: waktu dan tempat penelitian, berapa lama penelitian dilakukan, metode pendekatan dan teknik pengumpulan data yang mengungkapkan cara apa saja yang dilakukan untuk mengumpulkan data, subjek penelitian yang merupakan informasi tentang subjek yang menjadi fokus penelitian, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis memaparkan deskripsi data yaitu mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang dipilih oleh penulis, menganalisis data yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan dilakukan pembahasan lebih lanjut sehingga dapat ditemukan penyebab timbulnya permasalahan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab penutup ini berisi kesimpulan yang merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis data sehubungan dengan masalah penelitian. Dan juga berisi saran yang merupakan pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil pembahasan sehubungan dengan masalah

BAB II

LANDASAN TEORI

A. PENGERTIAN/DEFINISI OPERASIONAL

Pengertian dan definisi operasional yang dituliskan dalam skripsi ini adalah pengertian definisi yang digunakan lebih dari 1 (satu) kali, yang memerlukan penjelasan agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Pengertian dan definisi operasional yang sudah menjadi kelaziman secara umum dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi tidak perlu dimasukkan dalam skripsi.

1. Analisis Permasalahan

Analisis permasalahan merupakan suatu proses untuk memecahkan substansi atau permasalahan kompleks ke dalam bagian-bagian lebih kecil agar memperoleh pemahaman lebih baik, pemecahan masalah menjadi tujuan prinsipil didalam proses pembelajaran. Analisis permasalahan membantu kita mengumpulkan informasi mengenai berbagai persoalan yang ada, sehingga kita dapat menemukan sebab yang sesungguhnya sebelum melakukan pemecahan masalah. Diantaranya untuk mengembangkan keterampilan dalam berpikir, keinginan menganalisa masalah serta pengetahuan untuk memahami permasalahan. Berikut definisi analisis permasalahan menurut para ahli adalah sebagai berikut :

“Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, duduk perkaranya, dsb) penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”.¹

¹ Anjoyo Bono Nimpuno, *Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2019), hal. 44.

“Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (decomposition) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuai yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti 7 duduk perkaranya”.²

2. Aplikasi

Suatu komponen yang bermanfaat sebagai media untuk mengoperasikan pengolahan data atau kegiatan lainnya, misalnya membuat dan mengolah file atau dokumen. Aplikasi adalah penggunaan dalam suatu komputer, instruksi (instruction) atau pernyataan (statement) yang disusun sedemikian rupa sehingga komputer dapat memproses input menjadi output.³

3. NAS (*Network Attached Storage*)

NAS (*Network Attached Storage*) merupakan suatu server yang menjalankan sistem operasi yang dirancang secara khusus untuk memenuhi dan melayani kebutuhan berkas data. NAS (*Network Attached Storage*) juga dapat diartikan sebagai sebuah fitur atau perangkat fleksibel dan terukur yang dirancang untuk mempermudah mengakses, menyimpan dan bertukar data antara beberapa komputer yang dapat diakses dari jarak jauh. Penyimpanan yang berada di NAS (*Network Attached Storage*) dapat dipakai tidak hanya untuk satu perangkat saja. Penggunaan NAS (*Network Attached Storage*) merupakan pilihan yang sangat ideal dan berperan penting dalam perusahaan karena data-data yang dimiliki oleh perusahaan terjamin aman dan akurat.

4. Kinerja

Kinerja berarti melakukan suatu pekerjaan yang mengandung unsur kegiatan sosial bagi manusia yang menghasilkan barang ataupun jasa guna untuk memperoleh kepuasan dan memenuhi kebutuhan kehidupan.

² Djam'an Satori Dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 200.

³ Jogiyanto, “Penggunaan Aplikasi Pada Sistem Informasi Untuk Menunjang Penjualan Sistem Desain”, (Universitas Stikom, 2018).

kerja/pekerjaan adalah istilah yang dinamis dengan berbagai sinonim dan definisi yang berbeda.⁴

- a. Pekerjaan mengacu dalam pentingnya suatu kegiatan, waktu, dan energi yang dihabiskan, serta imbalan yang diperoleh.
- b. Pekerjaan adalah seperangkat keterampilan dan pemahaman atau komprehensi tertentu yang wajib ditingkatkan dari waktu ke waktu.
- c. Pekerjaan ialah sebuah sarana untuk mempertahankan kedudukan seseorang daripada sekedar mencari nafkah.
- d. Pekerjaan merupakan aktivitas sosial dimana individu atau kelompok menempatkan upaya sepanjang waktu dan ruang tertentu, kadang-kadang dengan mengharapkan penghargaan moneter (ataupun dalam wujud lain), atau tanpa mengharapkan imbalan, namun dengan rasa kewajiban kepada orang lain.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kerja adalah suatu rangkaian keterampilan yang masih perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu untuk mempertahankan posisi alih-alih hanya untuk mencari nafkah tetapi dengan rasa tanggung jawab kepada orang lain.

5. *Crewing*

Pengawakan kapal adalah orang yang bekerja atau dipekerjakan diatas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas diatas kapal sesuai dengan jabatannya yang tercantum dibuku sijiil.⁵ “Awak kapal adalah orang yang bekerja atau di perkerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk melakukan tugas di atas kapal sesuai dengan jabatan yang tercantum dalam buku sijiil/atau perjanjian kerja laut”.⁶

Berdasarkan pengertian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa *crewing* departemen adalah salah satu sub bagian dari perusahaan yang dipimpin oleh satu orang general manager yang memiliki fungsi dan

⁴ Refi Meisartika (2021), “*Karakteristik Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Kerja Pegawai Kantor Camat Meureubo Kabupaten Aceh Barat*”, (Fakultas Ekonomi, Prodi Ekonomi Pembangunan Universitas Teuku Umar, hal 18).

⁵ Mudiyanto, M. (2020). Analisis Kelaiklautan Kapal terhadap Keselamatan Pelayaran dikapal Niaga (Study Kasus pada Perusahaan Pelayaran Kapal Penumpang di Surabaya). *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 20(1), 13-27.

⁶ PM No.84 Tahun 2013. Tentang Awak Kapal

tanggung jawab atas berjalan proses pergantian *crew* kapal secara lancar tanpa hambatan.

B.TEORI

1. Analisis

Dalam perusahaan pemecahan masalah menjadi kewajiban seluruh karyawan, terutama bagi pimpinan. Karena keterbatasan waktu, sering kali pemimpin justru mengambil jalan pintas untuk menyelesaikan masalah. Sehingga mereka bukannya menemukan akar permasalahannya tetapi justru fokus untuk menyelesaikan fenomena permasalahannya. Ketidakmampuan seseorang dalam menemukan akar permasalahan dapat berdampak pada sulitnya mencari solusi tepat. Pada dasarnya analisis masalah adalah suatu proses untuk memecahkan substansi atau permasalahan kompleks ke dalam bagian-bagian lebih kecil agar memperoleh pemahaman lebih baik. Pemecahan masalah menjadi tujuan prinsipil di dalam proses pembelajaran. Diantaranya untuk mengembangkan keterampilan dalam berpikir, keinginan menganalisa masalah serta pengetahuan untuk memahami permasalahan.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Analisis merupakan suatu upaya untuk menyelidiki suatu masalah guna mengetahui keadaan yang sebenarnya.⁷ Analisis juga dapat diartikan sebagai aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.⁸ Dalam penelitian ini analisis merupakan kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya

Pengertian analisis antara lain adalah sebagai berikut:⁹

⁷ Sayyidah Lailatul, M. (2018). *Analisis Kesulitan Siswa Sma Dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended Matematika Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Bentuk Linear Satu Variabel Ditinjau Dari Kategori Kesalahan Watson*, hal 12.

⁸ *Ibid.*

⁹ Indra Foreman Onsu, " *Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa*"(Universitas Minahasa Manado, 2019.)

- a. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya, dan sebagainya).
- b. Analisis adalah penguraian pokok persoalan atas bagian-bagian, penelaahan bagian-bagian tersebut dan hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dengan pemahaman secara keseluruhan.
- c. Analisis adalah penjabaran (pembentangan) sesuatu hal, dan sebagainya setelah ditelaah secara seksama.
- d. Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).
- e. Analisis adalah proses pemecahan masalah (melalui akal) ke dalam bagian-bagiannya berdasarkan metode yang konsisten untuk mencapai pengertian tentang prinsip-prinsip dasarnya.

Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab, musabab, duduk perkaranya, dsb); penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹⁰ Usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bgin (decomposition) sehingga susunan/tatanan bentuk sesuai yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya.

2. Aplikasi

Aplikasi adalah program siap guna yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan

¹⁰ Anjoyo Bono Nimpuno , “*Analisis Peningkatan Efektivitas Dalam Perencanaan Pengembangan Pembangunan*”. (Universitas Maritim Raja Ali Haji , 2024).

pembuatan aplikasi dan pencapaian aplikasi tersebut.¹¹ Aplikasi adalah perangkat lunak (software) yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah atau pemrosesan dokumen, mengatur Windows, permainan (game), dan lain sebagainya¹².

Aplikasi merupakan sebuah perangkat lunak yang berisi sebuah coding atau perintah yang dimana dapat dimodifikasi secara bebas sesuai dengan keinginan pengguna¹³. Aplikasi juga diartikan sebagai sekumpulan perintah yang disusun secara sistematis dan akurat sebagai pemakaian suatu konsep yang menjadi pokok ulasan yang dibuat guna untuk menolong manusia melakukan tugas atau pekerjaan tertentu melalui komponen komputer.

Berdasarkan dari beberapa pengertian aplikasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan suatu program alat bantu siap guna yang dirancang secara spesifik yang difungsikan untuk menjalankan perintah-perintah serta untuk menggabungkan fitur-fitur tertentu yang berguna untuk membantu mempercepat dan mempermudah alur kerja yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi yang digunakan tersebut.

3. NAS (*Network Attached Storage*)

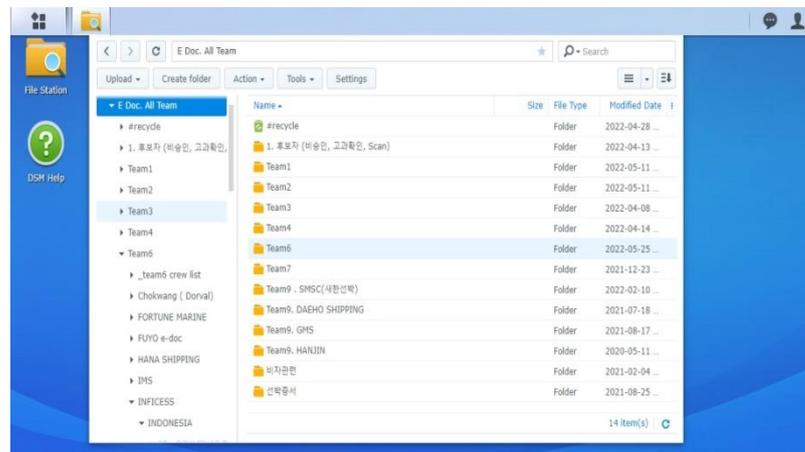
Penggunaan NAS (*Network Attached Storage*) merupakan pilihan yang sangat ideal dan berperan penting dalam perusahaan karena data-data yang dimiliki oleh perusahaan terjamin aman dan akurat. Dengan penggunaan sistem NAS (*Network Attached Storage*) data selalu dapat diakses bagi para karyawan kapanpun dan dimanapun sehingga dapat mempermudah karyawan untuk menanggapi permintaan dari pemilik kapal (*ship ownerr*) secara tepat waktu serta membantu meningkatkan produktivitas kinerja karyawan khususnya dalam memonitoring dokumen-dokumen kru. Aplikasi ini tampilannya dalam bentuk folder

¹¹ Abdurahman, Hasan dan Asep Ririh Riswaya., 2014, Aplikasi Pembayaran Secara Kredit Pada Bank Yudha Bhakti, Jurnal Computech & Bisnis, 8(2), 61-69.

¹² ibid

¹³ M. Syani & Werstantia, Perancangan Aplikasi Penggunaan Perangkat Mobile, vol. 1, no. September, pp. 83, 2019.

yang dirancang khusus untuk perusahaan cabang dari JSM International Ltd, salah satunya seperti PT. BJM Global Indonesia.



Gambar 2.1 Aplikasi NAS (*Network Attached Storage*)

Sumber: Arsip PT. BJM Global Indonesia

4. Kinerja

Kinerja berarti melakukan suatu pekerjaan yang mengandung unsur kegiatan sosial bagi manusia yang menghasilkan barang ataupun jasa guna untuk memperoleh kepuasan dan memenuhi kebutuhan kehidupan. Kerja/pekerjaan adalah istilah yang dinamis dengan berbagai sinonim dan definisi yang berbeda: ¹⁴

- a. Pekerjaan mengacu dalam pentingnya suatu kegiatan, waktu, dan energi yang dihabiskan, serta imbalan yang diperoleh.
- b. Pekerjaan adalah seperangkat keterampilan dan pemahaman atau komprehensi tertentu yang wajib ditingkatkan dari waktu ke waktu.
- c. Pekerjaan ialah sebuah sarana untuk mempertahankan kedudukan seseorang daripada sekedar mencari nafkah.
- d. Pekerjaan merupakan aktivitas sosial dimana individu atau kelompok menempatkan upaya sepanjang waktu dan ruang tertentu, kadang-kadang dengan mengharapkan penghargaan moneter (ataupun dalam wujud lain), atau tanpa mengharapkan imbalan, namun dengan rasa kewajiban kepada orang lain.

¹⁴ Wiltshire. 2019. The Meanings of Work In A Public Work Scheme In South Africa. International Journal of Sociology and Social Policy. <http://dx.doi.org/10.1108/IJSSP-02-2015-0014>

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kerja adalah suatu rangkaian keterampilan yang masih perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu untuk mempertahankan posisi alih-alih hanya untuk mencari nafkah tetapi dengan rasa tanggung jawab kepada orang lain.

5. *Crewing*

Crewing merupakan bagian dari industri pelayaran, yang bertanggung jawab mengontrol dan memonitor seluruh dokumen maupun data-data seorang pelaut yang telah memenuhi standar kontrak saat sebelum berangkat ke atas kapal. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 84 Tahun 2013 Tentang Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal pada BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 1 “Perusahaan Angkutan Laut adalah perusahaan angkutan laut berbadan hukum Indonesia yang melakukan kegiatan angkutan laut di dalam wilayah perairan Indonesia dan atau dari dan ke pelabuhan di luar negeri”.¹⁵ Dalam Ayat 2 disebutkan bahwa “Usaha Keagenan Awak Kapal (*Ship Manning Agency*) adalah usaha jasa keagenan awak kapal yang berbentuk badan hukum yang bergerak di bidang rekrutmen dan penempatan awak kapal di atas kapal sesuai kualifikasi”.¹⁶ Dan ada Ayat 3 disebutkan bahwa “Serikat Pekerja adalah organisasi pekerja yang sesuai dengan ketentuan nasional dan atau organisasi pekerja internasional dengan serikat pekerja atau serikat buruh internasional.”¹⁷

a. Pengertian Rekrutmen

Rekrutmen merupakan kegiatan untuk menarik sejumlah kandidat yang berminat dan tertarik sehingga kandidat dapat melamar ke perusahaan sesuai dengan kualifikasi atau kapasitas yang diinginkan¹⁸. Artinya perusahaan sengaja membuka lowongan bagi para calon pelamar sehingga pelamar datang secara langsung ke perusahaan atau melalui pos atau bahkan dapat melalui email perusahaan. Selain menarik tenaga kerja untuk melamar karena adanya informasi yang

¹⁵ PM No 84 Tahun 2013, BAB I Pasal 1 Ayat 1

¹⁶ PM No 84 Tahun 2013, BAB I Pasal 1 Ayat 2

¹⁷ PM No 84 Tahun 2013, BAB I Pasal 1 Ayat 3

¹⁸ Hanan Taruna Nugroho (2023) “Pengaruh Rekrutmen dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Adira Finance Kota Bandung”, hal 3-5.

diberikan, perusahaan juga dapat pula mengambil atau memanfaatkan dari surat lamaran kerja yang dikirimkan ke perusahaan, sebelum perusahaan membuka lamaran. Rekrutmen merupakan sebuah tindak lanjut dari fungsi manajemen sumber daya manusia tenaga kerja yang pertama yaitu analisis pekerjaan. Setelah hasil analisis pekerjaan menunjukkan adanya uraian dan kualifikasi pekerjaan yang menjelaskan persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan dan memangku suatu jabatan ¹⁹.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa rekrutmen merupakan suatu proses penentuan rencana manajemen atau usaha mencari, menemukan, memengaruhi dan menetapkan sejumlah sumber tenaga manusia yang berkualitas dalam mencakup jumlah, waktu dan kriteria pekerja yang dibutuhkan sesuai kebutuhan organisasi atau perusahaan untuk menempati suatu jabatan tertentu agar melamar lowongan pekerjaan yang ada di dalam suatu perusahaan.

b. Tujuan Rekrutmen

Beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan rekrutmen yang sebenarnya yaitu: ²⁰

1) Memperoleh sumber tenaga kerja yang potensial

Pelamar yang melamar ke suatu perusahaan benar-benar pelamar adalah seorang pelamar yang memiliki potensi yang diharapkan dari perusahaan tersebut. Pelamar yang potensial merupakan pelamar yang sinkron dan sesuai dengan jumlah dan kualitas yang diharapkan. Pelamar yang potensial dapat dicari berdasarkan lembaga-lembaga tertentu seperti perguruan tinggi yang telah diakui masyarakat kualitasnya.

2) Memperoleh sejumlah pelamar yang memenuhi kualifikasi.

Pelamar yang melamar ke perusahaan tersebut benar-benar pelamar yang memenuhi persyaratan kualifikasi yang dipersyaratkan oleh perusahaan. Bahkan terkadang dalam praktiknya banyak surat lamaran kerja yang masuk dianggap

¹⁹ Ibid

²⁰ Kasmir. (2017:93-95). Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik. Depok: PT. Raja Grafindo Persada

sampah karena tidak memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan oleh perusahaan.

3) Menentukan kriteria minimal untuk calon pelamar.

Pelamar harus benar-benar memenuhi persyaratan yang diinginkan perusahaan. Adanya persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh pelamar adalah yang bersifat mutlak, misalnya IPK, usia, pengalaman kerja, tempat tinggal, akreditasi lembaga atau program studi atau persyaratan lainnya.

4) Untuk Kebutuhan seleksi.

Bagi perusahaan yang menerima dan memperoleh pelamar yang memiliki kualifikasi yang melimpah, maka proses seleksi akan lebih mudah, karena memiliki banyak pilihan. Dengan kualifikasi yang melamar tinggi tentu memberikan keuntungan atau laba dalam menentukan calon pelamar yang diinginkan oleh perusahaan.

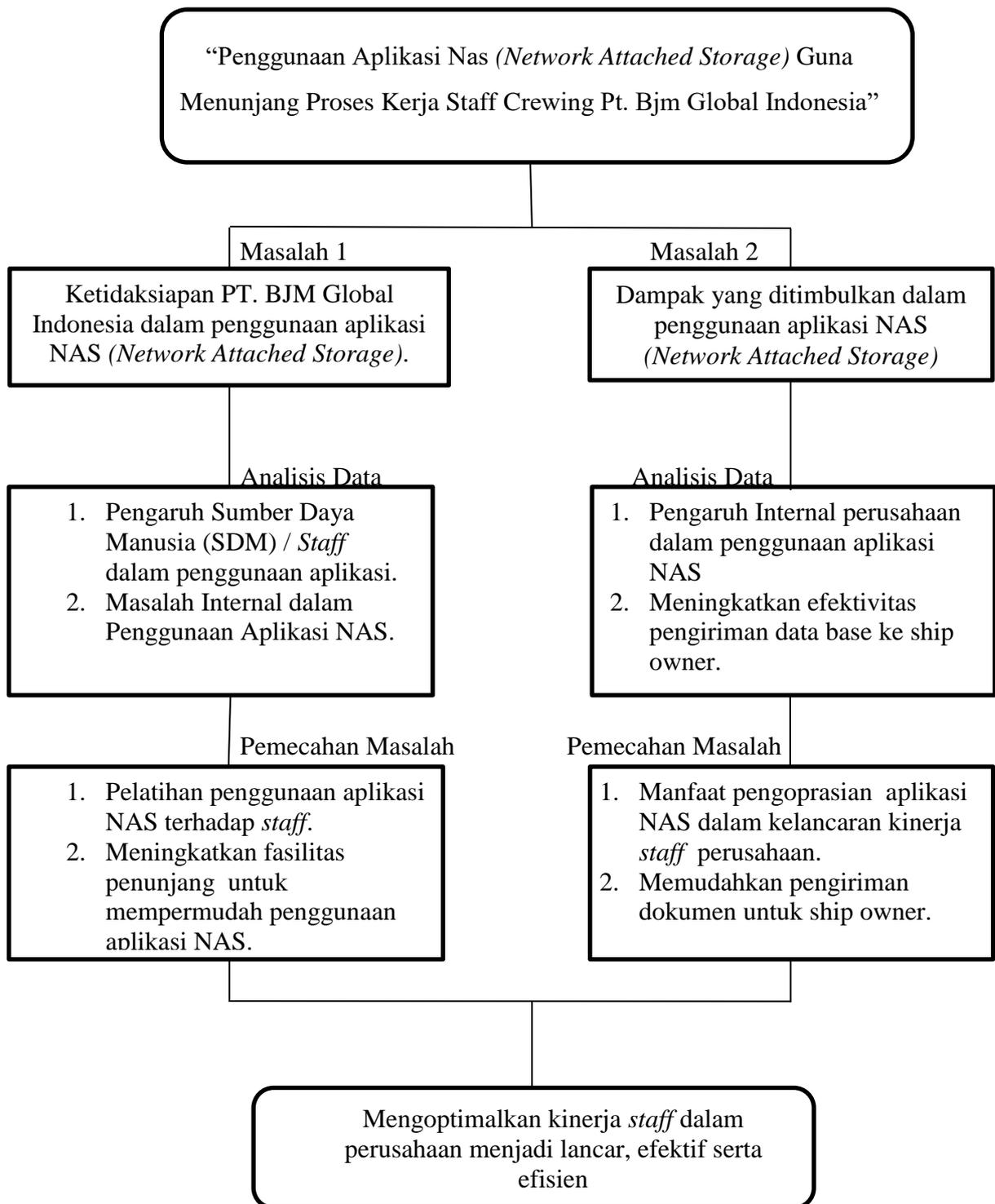
Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan rekrutmen adalah guna untuk memenuhi kebutuhan industri atau perusahaan terhadap sumber tenaga manusia yang mampu bekerja secara optimal serta untuk memperoleh beberapa pekerja potensial yang memiliki kriteria dan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan seleksi dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

c. Proses Rekrutmen

Proses rekrutmen atau proses seleksi merupakan tahap awal dalam menentukan suatu organisasi atau perusahaan untuk menarik dan mendapatkan calon sumber tenaga kerja atau kandidat yang dapat ditempatkan secara tepat dengan kemampuan yang kredibel dan profesional. Dengan melalui sistem rekrutmen, setiap perusahaan tentu memerlukan proses rekrutmen yang efektif dan efisien. Rekrutmen kerap diperlakukan seolah-olah merupakan suatu proses dengan tahapan atau seleksi khusus bagi perusahaan untuk mencari atau menemukan dan menetapkan calon sumber tenaga kerja yang profesional, berkompeten, terampil, bermoralitas tinggi, dapat bekerja keras dan berkualitas.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian adalah suatu konsepsi dari penelitian yang menyajikan hubungan antara variabel yang akan terjadi dan diperoleh dari penjabaran tujuan pustaka. Tujuan dari kerangka penelitian ini adalah untuk mempermudah memahami isi dari skripsi yang diteliti. Dalam memudahkan pemahaman dari penelitian ini, peneliti memaparkan kerangka penelitian dalam suatu bagan alur penelitian secara garis besar dan dilengkapi dengan penjelasan singkat dari bagan tersebut.



Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN

1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian dilakukan pada saat dimana penulis melakukan praktek darat (PRADA) di PT. BJM Global Indonesia selama 1 tahun terhitung dari bulan Agustus 2022 sampai dengan Juli 2023.

2. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yang dituju oleh penulis adalah di PT. BJM Global Indonesia bergerak dibidang *crewing* management kapal asing. Adapun data- data perusahaan sebagai berikut :

Nama Perusahaan : PT. BJM Global Indonesia
Alamat : Ruko Grand Orchard Blok E No. 8 Jl. Terusan
Klp.Hybrida, RT.9/RW.1, Sukapura, Cilincing
Jakarta 14110
Jenis Perusahaan : Crewing Management
Telepon : (62) 21 29616451
E – mail : manning.@bjmglobal.co.id
Website : www.jsmkorea.co.kr

Metode penelitian ada 2 yaitu metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data berupa:

B. METODE PENDEKATAN

Metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa:

Pendekatan Kualitatif

Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh), tidak mengisolasi individu ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi memandang individu sebagai bagian dari keutuhan.²¹ Karena tujuan utamadalam penelitian kualitatif untuk membuat fakta atau fenomena agar mudah dipahami (*understandable*) dan memungkinkan sesuai modelnya dapat menghasilkan hipotesis baru.²²

C. SUMBER DATA

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari kelompok maupun individu yang dilakukan melalui proses wawancara atau dilakukan dengan pelaksanaan pengisian kuesioner. Dalam mengumpulkan data untuk menyusun skripsi ini, data primer yang diperoleh adalah informasi pada rekrutmen PT. BJM Global Indonesia untuk JSM international. Informasi tersebut didapatkan melalui proses wawancara serta observasi saat penulis melaksanakan praktik darat (prada) pada agustus 2022 sampai Agustus 2023.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang digunakan guna mendukung data primer yang diperoleh dari dokumentasi, studi kepustakaan, buku, koran, majalah, dan juga arsip tertulis yang memiliki keterkaitan dengan objek yang sedang diteliti pada penulisan skripsi ini. Diharapkan sumber data sekunder ini dapat mempermudah peneliti guna melaksanakan pengumpulan data dan menganalisis hasil dari penelitian yang bertujuan untuk memperkuat fakta dari penemuan serta menghasilkan penelitian yang memiliki tingkat validitas yang tinggi dan akurat. Pada penelitian ini, data ini merupakan dokumen perusahaan pada PT. BJM Global Indonesia

²¹ Bungin, Burhan. (2001). Metode Penelitian Kualitatif. Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer. Jakarta: Rajawali Press.

²² Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. Qualitative Research Methods. New York: Sage Publication, 2020

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam mengulas dan meneliti suatu permasalahan diperlukan data-data yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas, dan dianalisis sehingga mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan akurat guna untuk membantu mempermudah penulis untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, teknik pengumpulan data pada penelitian bersifat tentative karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang akan diperoleh. Dalam penelitian ini melakukan penelitian menggunakan beberapa teknik berupa :

a. Observasi (pengamatan)

Pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi merupakan teknik paling awal dan mendasar dalam penelitian serta dapat dikatakan sebagai cara yang paling penting dan cara yang paling utama sekaligus penciri utama bagi penelitian kualitatif maka observasi menjadisuatu perihal yang perlu serta menjadi keharusan bagi penelitian kualitatif. Observasi merupakan pengumpulandata yang akan berfokus pada pertanyaan yang berkaitan dengan suatu objek penelitian yang diperoleh secara langsung dilapangan. Observasi merupakan suatu proses yang didahului dengan menggunakan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan.²³ Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung secara terencana yang bertujuan untuk mencapai hasil yang akurat, tepat dan objektif sesuai dengan fakta yang terjadi terhadap permasalahan perekrutan *crew* kapal di perusahaan PT. BJM Global Indonesia

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan antara dua orang atau lebih yang dilaksanakan secara terstruktur dan bertujuan untuk membahas, menganalisa, mencatat pendapat dan hal-hal lain yang berkaitan

²³ Kristanto (2018), “*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*”, Bandung : Penerbit Alfabeta.

mengenai individu yang ada dalam sebuah organisasi. Wawancara digunakan sebagai salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ditujukan untuk mengetahui hal-hal yang ingin diketahui lebih dalam oleh peneliti dari seorang responden.²⁴ Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terbuka, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber yang terpilih yang dianggap mampu memberikan jawaban atau informasi yang berisikan beberapa pertanyaan yang ditujukan pada pihak RIC (*Recruitment In Charge*). Terdapat dua macam jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Berikut penjelasan masing-masing jenis wawancara:

1) Wawancara Terstruktur

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan didapat. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu menyiapkan instrumen berupa pertanyaan tertulis yang alternatif, alat bantu seperti tape recorder, dan lainnya.

2) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data dari informan. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis permasalahan yang akan ditanyakan pada informan. Wawancara ini digunakan dalam penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang subyek yang diteliti.

a). Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen atau biasa disebut dengan metode dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mencari, mengambil gambar, menyediakan dokumen dan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi diartikan sebagai metode untuk memperoleh data melalui pencatatan

²⁴ Sugiyono. Metodologi Penelitian Manajemen (5th ed.). Bandung: Alfabeta, 2016

yang bersumber dari dokumen-dokumen.²⁵ Penggunaan teknik dokumentasi ini merupakan pelengkap yang dapat memperkuat dan mendukung informasi yang diperoleh dari penelitian kualitatif. Dokumen ini dapat berupa foto, buku harian, undang-undang, gambar dan sebagainya. Dalam teknik dokumentasi ini dokumen serta arsip perusahaan digunakan untuk memenuhi serta melengkapi data yang diperoleh dalam penelitian ini.

3) TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan kesimpulan yang dibuat dapat diteruskan pada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan secara induktif, yakni kesimpulan yang diambil berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan dan bukan dari suatu teori.²⁶

Metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis, desain, atau rancangan penelitian yang biasa digunakan untuk meneliti objek penelitian yang alamiah atau dalam kondisi riil dan tidak disetting. Dalam metode deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara sistematis dan interpretatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti.

²⁵ Hardani. Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Riau: Pustaka Ilmu, 2020

²⁶ Abdussamad, Z. Metode Penulisan Kualitatif. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

Deskripsi data merupakan gambaran data secara keseluruhan yang digunakan dalam suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan di PT. BJM Global Indonesia. Berikut adalah data dari perusahaan yang menjadi objek penelitiandalampenulisan skripsi ini:

1. Gambaran Umum Perusahaan.

- a. Nama perusahaan : PT. BJM Global Indonesia
- Alamat : Ruko Grand Orchard blok E no. 8, Jalan Kelapa Hybrida, RT.09/RW.01, Sukapura, Cilincing, Jakarta Utara, DaerahKhusus Ibukota Jakarta
- Telepon : (021) 29616451
- Email : manning@bjmglobal.co.id
- Jenis Usaha : Bidang Penyedia Awak Kapal
- Bentuk Badan Hukum : PT. BJM Global Indonesia
- Sumber Modal Perusahaan : PT. BJM Global Indonesia

b. Data

- Nama Notaris : Sri Juariyati SH M.Kn
- Nomor Akta : 20
- Tanggal Akta : 09 Juli 2020
- Nama Direksi : Yudhistira Warman
- Komisaris Utama : Amelia

PT. BJM Global Indonesia didirikan pada tahun 2008 dengan kepemilikan SIUPPAK (Surat Izin Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal) No: SIUPPAK

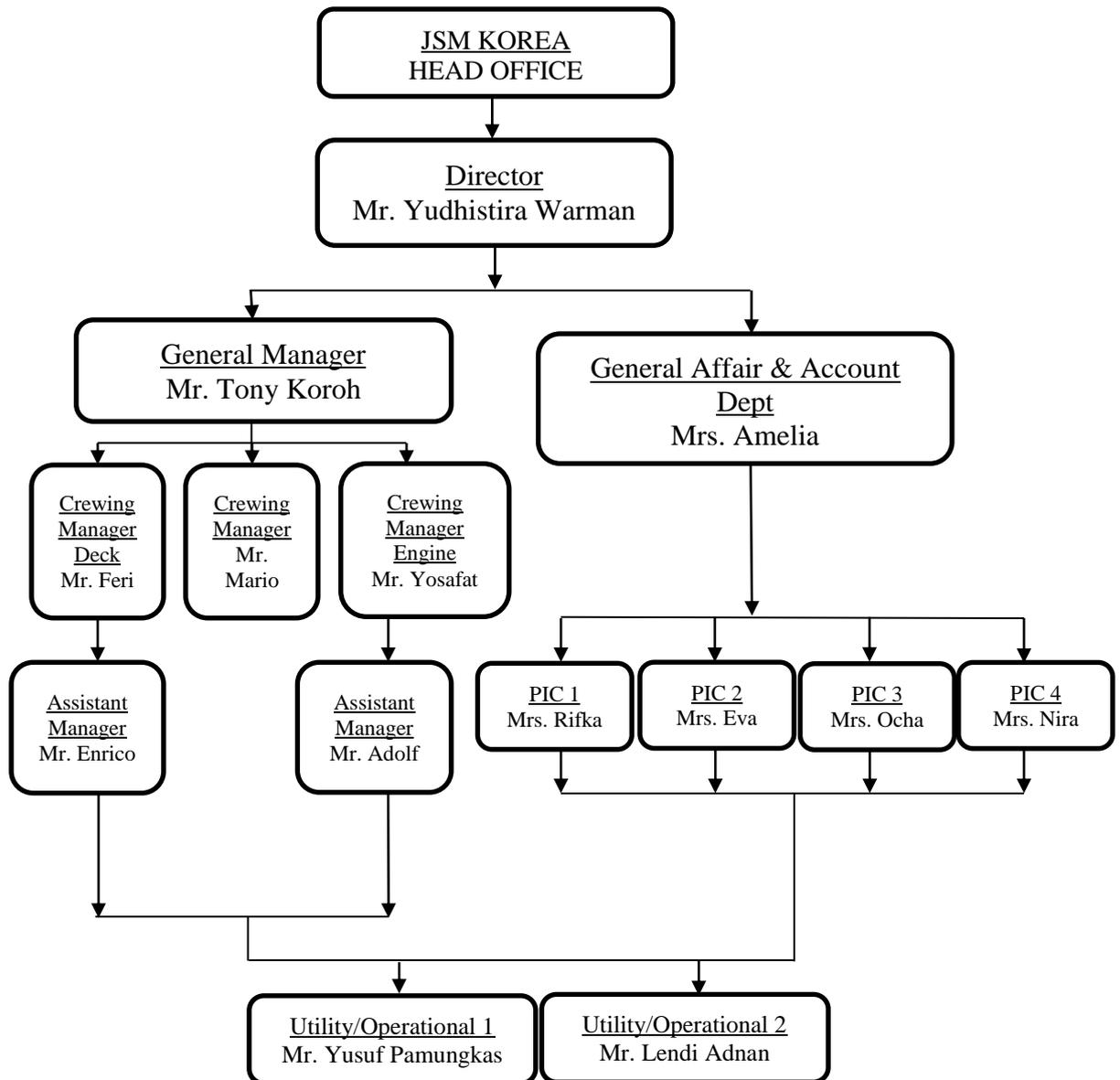
86.12. TAHUN 2017. Meski baru terhitung merintis, selama 16 tahun terakhir yang berasal dari negara-negara Asia seperti Korea, Myanmar dan Filipina serta beberapa pemilik kapal lainnya telah mempercayakan manajemen *crew* ke PT. BJM Global Indonesia karena PT. BJM Global Indonesia beroperasi sebagai perwakilan dari perusahaan luar negeri yang berada di Indonesia yang khususnya mencari sumber daya manusia pelaut yang membutuhkan awak kapal yang berkompeten dan berkualitas sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan.

Beberapa perusahaan Korea yang bekerja sama dengan PT. BJM Global Indonesia diantaranya seperti *Saehan Marine, Eastern Tanker, Kwangyang, Seatrans, Sehdong, Sun Ace, Panstar, Inficess Fleet, Goldilock* atau *Woolim, SJ Tanker, Sambu Shipping, Donglim Tanker, Fortune Tanker* dan lain sebagainya. Perusahaan pelayaran ini bergerak dibidang penyedia awak kapal dimana perusahaan tersebut menyuplai pelaut-pelaut untuk ditempatkan di atas kapal milik *ship ownerr* yang berkebangsaan asing dan memiliki izin dalam merekrut dan menyediakan awak kapal yang berkopetensi.

PT. BJM Global Indonesia memiliki struktur organisasi perusahaan. Struktur organisasi perusahaan dibuat sedemikian rupa agar terjadi kerja sama yang baik antara beberapa bagian yang terlibat dalam perusahaan tersebut. Organisasi berperan sebagai perlengkapan pengendalian manajemen, agar pembagian tugas serta wewenang tiap bagian jelas sesuai dengan peran serta fungsinya untuk mencapai tujuan perusahaan dan dapat membentuk suasana kerja yang loyal serta harmonis.

Jumlah karyawan di PT. BJM Global Indonesia ini adalah 14 karyawan yang terdiri dari *general manager* yang bertugas meneruskan perintah dari *owner* kepada para PIC (*Personal In Charge*) yang berjumlah 4 orang. Masing-masing PIC (*Personal In Charge*) bertanggung jawab memegang 3-4 *owner*. PIC (*Personal In Charge*) bertugas untuk memamanajemeni kebutuhan *crew* untuk mengisi kekosongan posisi dikapal

serta mengatur jadwal perekrutan *crew* baru. PICakan memberikan tugas kepada *team recruiting* untuk mencari *crew* yang berkualitas dan berkompoten sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Adapun struktur organisasi PT. BJM Global Indonesia sebagai berikut:



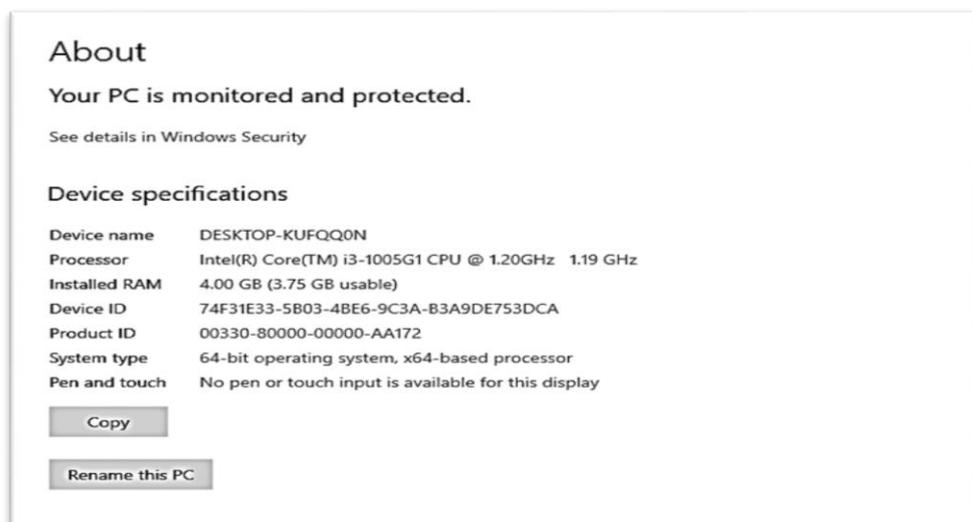
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. BJM Global Indonesia

2. Ketidaksiapan PT. BJM Global Indonesia dalam penggunaan aplikasi NAS

Faktor yang penting dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa temuan yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini. Di sisi lain fungsi SDM adalah untuk meningkatkan produktifitas dalam menunjang perusahaan

lebih kompetitif, hal ini dikarenakan manusia yang merencanakan, mengatur, dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor manusia merupakan faktor utama dalam keberhasilan perusahaan yang ditugaskan untuk mengecek dokumen *crew* kapal apakah sudah valid atau belum, memindai data dan dokumen *crew* kapal, dan mempersiapkan data-data untuk exit formalities. PT.BJM Global Indonesia sebelum merekrut staff baru harus memenuhi beberapa spesifikasi tertentu yang ditetapkan oleh perusahaan seperti keahlian menjalankan program computer seperti perangkat lunak (*software*). Tidak disadari beberapa staff tidak bisa menjalankan program software maka dari itu pihak perusahaan harus benar-benar membuat pelatihan agar setiap staff bisa menggunakan aplikasi NAS dengan baik.

Dalam pengembangan teknologi informasi saat ini, sangat wajar jika dibutuhkan sistem pengolah data yang cepat dan efisien terutama bagi perusahaan yang berskala besar. Sistem pengolah perangkat keras berbasis komputer kurang memadai tidak sebanding dengan staff yang bertugas menjalankan aplikasi NAS. Sistem komputer yang dibutuhkan harus sesuai dengan spesifikasi penggunaan aplikasi tersebut agar berjalan dengan baik.



Gambar 4.2 Spesifikasi Komputer

Sumber: Arsip PT.BJM Global Indonesia

Beberapa kesiapan yang kurang efektif untuk menjalankan aplikasi NAS dari PT.BJM Global Indonesia yaitu faktor spesifikasi komputer yang memiliki spesifikasi *processor* i3, *RAM (Random Access Memory)* 4gb dan *hardisk* kurang dari 500gb maka dinilai tidak bisa menjalankan aplikasi NAS dengan lancar dikarenakan beberapa komputer harus dilakukan mengupgrade spesifikasi seperti kapasitas *RAM (Random Access Memory)* harus di tambah, *processor* harus ditingkatkan kualitasnya dan memory *hardisk* harus ditambahkan. Adapun kendala pada alat printer scanner yang jumlahnya kurang memadai yang mengakibatkan lamanya proses scan dokumen *crew* yang ingin di kirim ke *ship ownerr*. Dan kendala pada jaringan internet yang dimana internet sering gangguan jaringan yang tidak stabil mengakibatkan keterlambatan pengiriman dokumen *crew* untuk *ship ownerr* berjalan dengan baik.

3. Dampak yang ditimbulkan dalam penggunaan aplikasi NAS

Penggunaan aplikasi NAS (Network Attached Storage) berpeluang besar untuk pengembangan efektivitas layanan PT. BJM Global Indonesia sehingga aplikasi ini sangat berperan penting dalam proses kerja yang berada di perusahaan. Penggunaan aplikasi tersebut menjadi satu dari sekian faktor yang diprogramkan guna menunjang proses kerja staff *crewing* di PT. BJM Global Indonesia. bahwa memang sangat diperlukan sebuah sistem aplikasi penunjang yang tepat dan akurat untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan proses kerja staff *crewing* di PT. BJM Global Indonesia sehingga perlu dilakukan perbaikan terhadap kebutuhan sistem yang ada sebelumnya.

Mempercepat penyelesaian pekerjaan, dalam melakukan tugas-tugasnya sebagai staff *crewing* maka pekerjaan haruslah dilakukan secara cepat dan tepat, dalam hal ini penggunaan aplikasi NAS (Network Attached Storage) merupakan solusi yang sangat bagus untuk menghadapi tantangan seperti banyaknya permintaan *crew* kapal dari *ship ownerr*. Mempercepat pekerjaan penggunaan aplikasi NAS (*Network Attached Storage*) dapat mempermudah dalam pengecekan *validity certificate* antara staff PT. BJM

Global Indonesia dengan *ship ownerr*. Aplikasi ini juga dapat mempermudah staff maupun *ship ownerr* untuk mencari data dan dokumen *crew* karena aplikasi ini sudah dirancang sedemikian rupa untuk mudah mengoperasikannya termasuk mencari ataupun membuat folder untuk menambahkan data dan dokumen *crew*.

B. ANALISIS DATA

Penelitian ini dititik beratkan kepada penggunaan aplikasi NAS (Network Attached Storage) bagi para staff PT. BJM Global Indonesia, pentingnya penggunaan aplikasi NAS diterapkan di PT. BJM Global Indonesia guna menunjang proses kerja staff *crewing*. Peneliti melakukan pengumpulan data-data dari penelitian ini berdasarkan pengamatan, melalui wawancara dengan sumber terkait, serta studi pustaka yang didapatkan dari pengumpulan dokumen-dokumen terkait. Tujuan analisa masalah adalah untuk persiapan dan manfaat yang di timbulkan dalam penggunaan aplikasi NAS (*Network Attached Storage*) guna menunjang proses kerja *staff crewing* PT. BJM Global Indonesia dan menganalisa masalah sehingga mudah dipahami berdasarkan penjelasan-penjelasan yang tertulis, yaitu:

1. Ketidaksiapan penggunaan Aplikasi NAS (*Network Attached Storage*)

a. Pengaruh Sumber Daya Manusia/Staff dalam penggunaan aplikasi.

Pengaruh Sumber Daya Manusia/Staff perusahaan memainkan peran penting dalam penggunaan aplikasi di perusahaan perlu dikembangkan dalam hal penggunaan aplikasi perlu diberikan pelatihan yang memadai untuk menggunakan aplikasi dengan efektif. Sumber Daya Manusia (SDM) yang perlu terus dikembangkan kemampuannya untuk mencapai tujuan. Perusahaan perlu melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan strategi manajemen sumber daya manusia untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja SDM agar dapat bekerja secara optimal dalam menjalankan fungsinya sebagai mengirim dan mengecek dokumen *crew* kapal apakah sudah valid atau belum. Pelatihan ini tidak hanya mencakup bagaimana menggunakan aplikasi tersebut, tetapi juga praktik terbaik dalam penggunaannya sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

b. Faktor Kesiapan Internal dalam Penggunaan Aplikasi NAS.

Berdasarkan observasi, didapatkan bahwa sebelum adanya aplikasi NAS (*Network Attached Storage*) para pegawai menggunakan aplikasi Dropbox. Dropbox adalah layanan dalam penyimpanan dokumen dalam awan atau *cloud* secara *online* dan sarana untuk sinkronisasi antar perangkat yang dapat dibuka dimanapun dan kapanpun ketika masih terhubung dengan jaringan internet Dropbox juga sangat tergantung dengan jaringan internet, apabila jaringan internet error aplikasi ini langsung membatalkan pengunduhan dokumen yang sedang di proses. Penggunaan aplikasi Dropbox ini juga kurang optimal dikarenakan tidak semua pegawai memiliki Dropbox, para pegawai kurang menguasai dalam penggunaan Dropbox, dan aplikasi ini kurang memadai untuk memonitoring data dan dokumen-dokumen *crew* kapal.

Tabel 4.1 Kekurangan Dropbox dan kelebihan NAS

Kekurangan Dropbox	Kelebihan NAS
Kapasitas penyimpanan kecil	Kapasitas penyimpanan tidak terbatas
Jika ingin menambah penyimpanan harus akses ke versi berbayar	Tidak ada biaya berlangganan bulanan
Perlu berbagi tautan jika ingin <i>share</i> data	Kolaborasi antara <i>ship owner</i> dan PT.BJM Global Indonesia lebih mudah

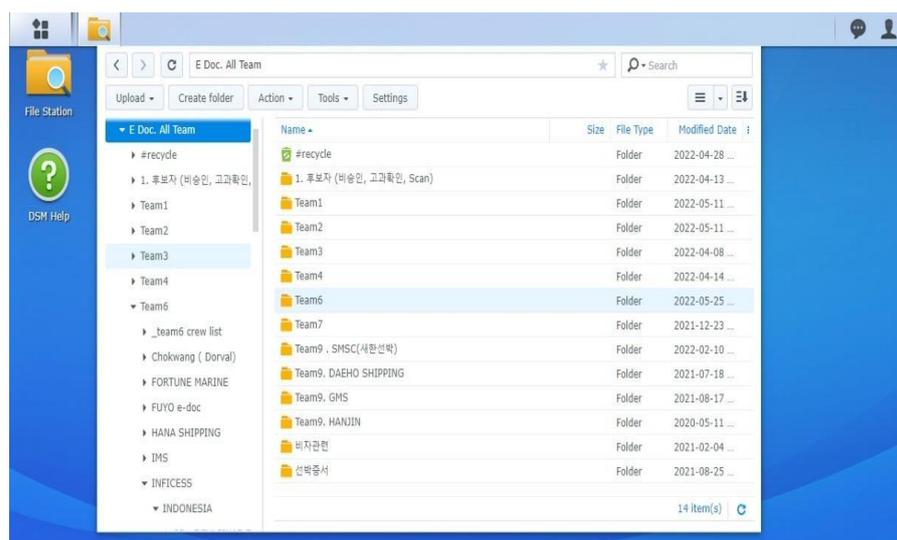
Ketersediaan perangkat keras (*hardware*) kurang memadai seperti Spesifikasi yang Tidak Cukup, komputer mungkin memiliki prosesor yang lambat, RAM yang terbatas, atau kapasitas penyimpanan yang tidak mencukupi untuk menjalankan program aplikasi dengan lancar. Ketersediaan perangkat keras Tambahan seperti printer yang tidak sebanding dengan jumlah staff PIC (*Personal In Charge*) dan kurangnya jaringan internet yang tidak stabil untuk mengakses program aplikasi NAS.

2. Dampak manfaat yang ditimbulkan dalam penggunaan aplikasi NAS

a. Faktor manfaat Internal perusahaan dalam penggunaan aplikasi NAS

Aplikasi NAS merupakan suatu server yang menjalankan sistem operasi yang dirancang secara khusus untuk memenuhi dan melayani kebutuhan berkas data. NAS (Network Attached Storage) juga dapat diartikan sebagai sebuah fitur atau perangkat fleksibel dan terukur yang dirancang untuk mempermudah mengakses, menyimpan dan bertukar data antara beberapa komputer yang dapat diakses dari jarak jauh. Penyimpanan yang berada di NAS (Network Attached Storage) dapat dipakai tidak hanya untuk satu perangkat saja.

Penggunaan NAS merupakan pilihan yang sangat ideal dan berperan penting dalam perusahaan karena data-data yang dimiliki oleh perusahaan terjamin aman dan akurat. Dengan penggunaan sistem NAS (*Network Attached Storage*) data selalu dapat diakses bagi para karyawan kapanpun dan dimanapun sehingga dapat mempermudah karyawan untuk menanggapi permintaan dari pemilik kapal (*ship ownerr*) secara tepat waktu serta membantu meningkatkan produktivitas kinerja karyawan khususnya dalam memonitoring dokumen-dokumen kru. Aplikasi ini tampilannya dalam bentuk folder yang dirancang khusus untuk perusahaan cabang dari JSM International Ltd untuk PT. BJM Global Indonesia, berikut tampilan aplikasi NAS



Gambar 4.4 Aplikasi NAS

Sumber: Arsip PT. BJM Global Indonesia

- b. Meningkatkan efektivitas pengiriman data base ke *ship ownerr*.

JSM International Ltd sebagai kantor pusat yang berada di korea dan tujuan dari sistem aplikasi NAS (*Network Attached Storage*) yaitu untuk mempermudah pekerjaan staff PT. BJM Global Indonesia memonitoring data dan dokumen *crew* demi terwujudnya pelayanan yang cepat dalam menindaklanjuti permintaan dari *ship ownerr*. Meningkatkan efektivitas pengiriman data base ke *ship ownerr* memerlukan integrasi teknologi yang baik, pengelolaan data yang efisien, dan penerapan kebijakan yang tepat. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi penggunaan aplikasi NAS, *ship ownerr* dapat memastikan bahwa mereka mendapatkan data base yang akurat, tepat waktu, dan aman, *Staff* PT.BJM Global Indonesia lebih efisiensi dalam mengakses data *crew* kapal karena data base yang terhubung langsung ke *ship ownerr* dan *staff* bisa langsung mengecek apa saja yang di butuhkan oleh *ship ownerr*.

C. ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

Setelah menganalisa permasalahan, penulis mengamati dan mencari cara terbaik untuk mengatasi permasalahan yang ada, sehingga mencoba memberikan alternatif permasalahan masalah. Alternatif ini berfungsi sebagai solusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah.

1. Persiapan penggunaan Aplikasi NAS (*Network Attached Storage*)
 - a. Melakukan pelatihan penggunaan aplikasi NAS terhadap staff PT.BJM Global Indonesia.

Pelatihan penggunaan aplikasi NAS bagi staff perusahaan adalah tindakan yang penting untuk meningkatkan efisiensi operasional, keamanan data, dan produktivitas secara keseluruhan. Dengan memastikan staff memiliki pemahaman yang baik tentang penggunaan NAS dan menerapkan strategi pelatihan yang efektif, perusahaan dapat mengoptimalkan manfaat dari teknologi ini dan memajukan operasional mereka ke tingkat yang lebih tinggi, berikut cara mengoprasikan aplikasi NAS:

1) *Sign In*

Ketika hendak memulai aplikasi, yang pertama dilakukan adalah *sign in* ke *server*. Masukkan *user name* dan *password* seperti gambar lalu klik *sign in*.

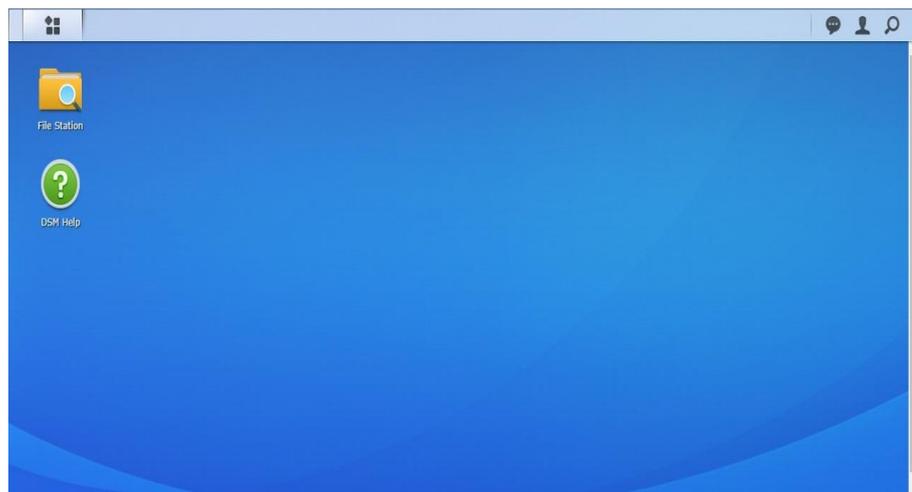


Gambar 4.5 Form *Sign In*

Sumber: Arsip PT. BJM Global Indonesia

2) *Overview of Main Dashboard*

Jika proses *sign in* telah berhasil, maka halaman yang pertama ditampilkan adalah dashboard. Di bagian dashboard ini terdapat *file*



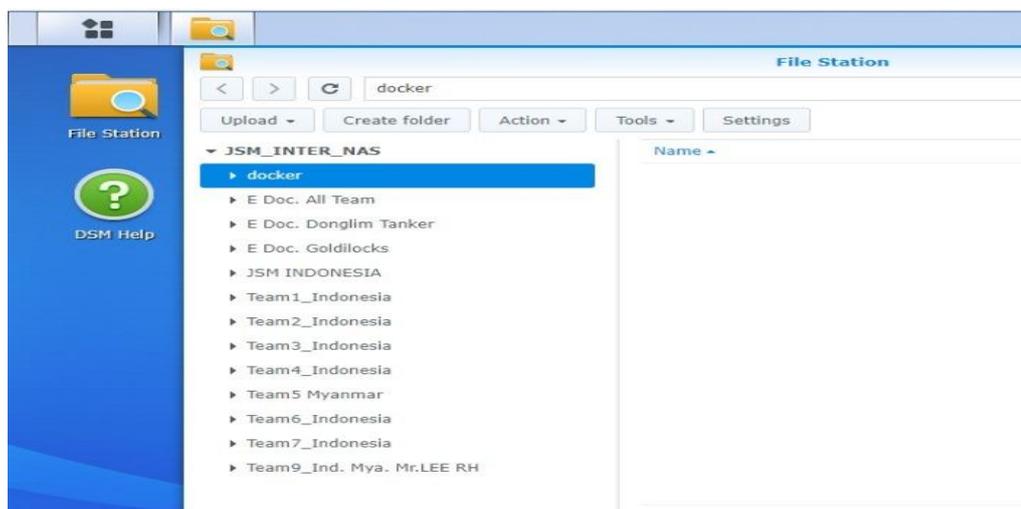
Gambar 4.6 *Overview of Main Dashboard*

Sumber: Arsip PT. BJM Global Indonesia

3) Overview of Main Folder

File station berisi data dan dokumen-dokumen *crew* kapal sesuai dengan *ownernya* masing-masing dan terdapat menu tab sebagai berikut:

- a). “*Upload*” untuk mengunggah data dan dokumen-dokumen *crew*
- b). “*Create folder*” untuk membuat folder baru.
- c). “*Action*” sebuah tombol untuk melakukan beberapa aksi .
- d). “*Tools*” berisi fungsi yang digunakan untuk melakukan perintah
- e). “*Settings*” berisi beberapa pengaturan untuk mengatur aplikasi



Gambar 4.7 Overview of Main Folder

Sumber: Arsip PT. BJM Global Indonesia

- b. Meningkatkan kualitas penunjang untuk mempermudah penggunaan aplikasi NAS.

Ketersediaan perangkat keras (*hardware*) kurang memadai seperti Spesifikasi yang Tidak Cukup, komputer mungkin memiliki prosesor yang lambat, RAM yang terbatas, atau kapasitas penyimpanan yang tidak mencukupi untuk menjalankan program aplikasi dengan lancar. Ketersediaan perangkat keras Tambahan seperti printer yang tidak sebanding dengan jumlah staff PIC (*Personal In Change*) dan kurangnya jaringan internet yang tidak stabil untuk mengakses program aplikasi NAS. Penggunaan aplikasi NAS (Network Attached Storage) harus selalu terhubung dengan jaringan internet. Ketika listrik

mati atau internet sedang dalam gangguan, aplikasi ini tidak dapat digunakan. Server yang kadang kurang stabil dan error membuat pekerjaan menjadi tidak kondusif yang seharusnya bisa memonitoring data dan dokumen-dokumen *crew* kapal jadi terhambat dan terkendala.

2. Dampak manfaat yang ditimbulkan dalam penggunaan aplikasi NAS
 - a. Manfaat pengoperasian aplikasi NAS dalam kelancaran kinerja staff perusahaan.

Pengoperasian aplikasi NAS membawa manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kelancaran kinerja staff perusahaan melalui peningkatan aksesibilitas data, keamanan yang lebih baik, dan efisiensi operasional. Dengan teknologi ini, perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan informasi dan merespons lebih cepat terhadap tuntutan pasar yang berubah dengan cepat. Investasi dalam infrastruktur teknologi seperti NAS tidak hanya membantu meningkatkan produktivitas, tetapi juga mendukung pertumbuhan dan inovasi jangka panjang perusahaan dalam ekonomi digital yang terus berkembang.

- b. Memudahkan pengiriman dokumen untuk *ship ownerr*.

Penerapan penggunaan aplikasi NAS dalam memudahkan *staff crewing* untuk pengiriman dokumen kepada *ship ownerr* adalah langkah yang strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kepatuhan terhadap regulasi maritim. *Staff* PT.BJM Global Indonesia lebih efisien dalam mengakses data *crew* kapal karena data base yang terhubung langsung ke *ship ownerr* dan staff bisa langsung mengecek apa saja yang di butuhkan oleh *ship ownerr* yang berada di Korea.

D. EVALUASI TERHADAP ALTERNATIF PEMECAHAN MASALAH

Dari alternatif pemecahan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis melakukan evaluasi terhadap alternatif pemecahan masalah tersebut. Dengan melihat dari sisi keuntungan dan kerugiannya, sehingga penulis dapat mengambil pemecahan masalah yang terbaik. Berikut merupakan evaluasi dari pemecahan masalah yang telah dijelaskan oleh penulis :

1. Persiapan penggunaan Aplikasi NAS (*Network Attached Storage*)
 - a. Pelatihan terhadap staff.

Meningkatkan sosialisasi dan edukasi kepada staff PT.BJM Global Indonesia tentang penggunaan aplikasi NAS (*Network Attached Storage*) dapat menjadi solusi untuk mengatasi lamanya pengiriman dokumen ke *ship owner* dan meningkatkan kelancaran proses *crew change*. Strategi ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan, antara lain :

Kelebihan:

1) Meningkatkan pemahaman staff

Proses ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan staff PT.BJM Global Indonesia, yang berguna untuk kelancaran pengiriman dokumen kapal.

2) Efisiensi waktu dan biaya

Sosialisasi dan edukasi menggunakan media daring dan berinteraksi langsung dapat menghemat waktu dan biaya karena hanya bermodalkan komputer dan akses internet, sehingga memungkinkan informasi yang lebih cepat dan mudah.

Kekurangan:

1) Keterampilan staff dalam penggunaan computer

Beberapa staff mungkin tidak memiliki keterampilan komputer yang baik untuk menggunakan media daring. Hal ini dapat membuat mereka kesulitan dalam memahami dan mengikuti proses penggunaan aplikasi NAS.

b. Meningkatkan fasilitas penunjang

Meningkatkan fasilitas penunjang penambahan spesifikasi perangkat keras (*hardware*) seperti peupgradean komputer, penambahan printer untuk scan dokumen *crew* dan penambahan mbps pada jaringan internet. Strategi ini memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yang perlu dipertimbangkan, antara lain :

Kelebihan:

1) Performa yang Lebih Tinggi

Dengan meningkatkan fasilitas penunjang perangkat keras seperti CPU, Printer, dan kecepatan jaringan, NAS dapat

memberikan performa yang lebih baik mengurangi waktu akses data dan mempercepat operasi keseluruhan.

2) Skalabilitas yang Lebih Baik

Penambahan kapasitas penyimpanan dan kinerja pada perangkat keras memungkinkan NAS untuk berkembang sejalan dengan pertumbuhan data perusahaan tanpa mengorbankan kinerja atau keamanan.

Kekurangan:

1) Memakan biaya implementasi dan upgrade

Membeli perangkat keras (hardware) memakan biaya yang cukup besar untuk di keluarkan. Biaya ini dapat menjadi beban bagi perusahaan, terutama jika perusahaan memiliki banyak staff. Meningkatkan perangkat keras NAS bisa mahal, terutama jika perlu melakukan upgrade besar-besaran atau memperluas kapasitas secara signifikan.

2. Dampak manfaat yang ditimbulkan dalam penggunaan aplikasi NAS

a. Pengoperasian aplikasi NAS dalam kelancaran kinerja staff perusahaan.

Pengoperasian aplikasi Network Attached Storage (NAS) dapat memberikan berbagai keuntungan signifikan bagi kelancaran kinerja staff perusahaan, namun juga memiliki beberapa pertimbangan terkait risiko dan biaya. Berikut ini adalah gambaran untung rugi dari pengoperasian aplikasi NAS:

Keuntungan:

1) Aksesibilitas Data yang Lebih Baik:

Staff perusahaan dapat mengakses data secara cepat dan efisien dari berbagai perangkat dan lokasi. Ini meningkatkan kinerja antar staff memungkinkan akses real-time dan terhadap informasi terbaru.

2) Peningkatan Produktivitas

Dengan data yang tersimpan secara terpusat dan mudah diakses, staff dapat menghemat waktu yang sebelumnya digunakan untuk mencari atau memperbarui informasi. Ini

memungkinkan mereka untuk fokus pada tugas-tugas yang lebih penting dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

3) Keamanan Data yang Lebih Baik

NAS dapat dilengkapi dengan fitur keamanan yang kuat seperti enkripsi data, kontrol akses, dan pemulihan bencana. Ini membantu melindungi data perusahaan dari ancaman keamanan dan kehilangan informasi yang tidak diinginkan.

Kerugian:

1) Biaya Implementasi dan Perawatan

Biaya awal untuk membeli perangkat NAS dan biaya untuk instalasi serta konfigurasi dapat menjadi signifikan. Selain itu, perlu juga biaya untuk pemeliharaan rutin dan upgrade perangkat.

2) Ketergantungan pada Koneksi Jaringan

NAS memerlukan koneksi jaringan yang stabil dan cepat untuk beroperasi secara optimal. Jika terjadi gangguan pada jaringan, akses ke data dapat terganggu dan bisa mengakibatkan keterlambatan pengiriman dokumen.

3) Resiko Kehilangan Data

Meskipun NAS memiliki fitur pemulihan bencana, risiko kehilangan data tetap ada tergantung pada kebijakan backup yang diimplementasikan dan praktik pemeliharaan yang dilakukan.

b. Dampak dalam pengiriman dokumen untuk *ship owner*.

Penggunaan aplikasi NAS dalam pengiriman dokumen *crew* kepada *ship owner* memiliki keuntungan dalam hal keamanan dan kelancaran pengiriman dokumen. Namun, perlu mempertimbangkan biaya, ketergantungan pada infrastruktur jaringan, kompleksitas manajemen, dan kapasitas fisik terbatas yang terkait dengan penggunaan NAS. Dengan perencanaan yang baik dan manajemen yang efektif, perusahaan dapat memaksimalkan berikut keuntungan dan kerugiannya.

Keuntungan:

1) *Centralized Storage*

Dengan menggunakan aplikasi NAS, dokumen *crew* dapat disimpan secara terpusat di dalam perusahaan atau kapal. Ini memudahkan akses dan pengelolaan dokumen dari satu lokasi yang dapat diakses oleh *ship ownerr* atau manajemen kapal dari jarak jauh.

2) Aksesibilitas yang Mudah

Dengan akses jaringan yang tepat, *ship ownerr* dapat mengakses dokumen *crew* dengan mudah dari berbagai lokasi. Hal ini memfasilitasi pengambilan keputusan yang responsif.

Kerugian:

1) Ketergantungan pada Koneksi Jaringan

NAS memerlukan koneksi jaringan yang stabil dan cepat untuk beroperasi secara optimal. Jika terjadi gangguan pada jaringan, akses ke data dapat terganggu dan pihak *ship ownerr* tidak bisa mengecek data basenya.

E. PEMECAHAN MASALAH

Setelah dilakukan evaluasi terhadap setiap alternatif pemecahan masalah, dengan memperhatikan situasi dan kondisi yang terjadi di PT.BJM Global Indonesia serta kelebihan dan kerugian yang ditimbulkan. Maka, penulis memilih pemecahan masalah yang dianggap paling tepat. Berikut merupakan pemecahan masalah yang dapat diterapkan di PT.BJM Global Indonesia :

- a. Persiapan penggunaan Aplikasi NAS (*Network Attached Storage*) dengan meningkatkan fasilitas penunjang seperti pengupgradean spesifikasi komputer menjadi lebih baik, penambahan jumlah printer untuk memudahkan pengescanaan dokumen *crew* dan jaringan internet diperluas, maka perusahaan akan mengurangi resiko penghambatan pengiriman data base dokumen *crew* ke *ship ownerr*.
- b. Penggunaan aplikasi NAS (*Network Attached Storage*) telah memberikan dampak positif pada staff *crewing* guna menunjang proses kerja di PT. BJM Global Indonesia seperti meringankan tenaga dan

pikiran, meningkatkan volume kerja, mempercepat penyelesaian pekerjaan, dan mempermudah pekerjaan para staff *crewing* dalam melakukan tugas-tugasnya agar menjadi efisien.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan:

1. Persiapan penggunaan Aplikasi NAS (*Network Attached Storage*) dengan meningkatkan fasilitas penunjang seperti pengupgradean spesifikasi komputer menjadi lebih baik, penambahan jumlah printer untuk memudahkan pengescanaan dokumen *crew* dan jaringan internet diperluas, maka perusahaan akan mengurangi resiko penghambatan pengiriman data base dokumen *crew* ke *ship ownerr*.
2. Dampak positif penggunaan aplikasi NAS (*Network Attached Storage*) pada staff *crewing* guna menunjang proses kerja di PT. BJM Global Indonesia seperti meringankan tenaga dan pikiran, meningkatkan volume kerja, mempercepat penyelesaian pekerjaan, dan mempermudah pekerjaan para staff *crewing* dalam melakukan tugas-tugasnya agar menjadi efisien.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan saran yang disampaikan penulis sebagai berikut:

1. Perusahaan melakukan pengupgradean spesifikasi komputer, penambahan jumlah printer dan pemeriksaan jaringan internet secara berkala untuk memastikan tidak adanya kendala sebelum menggunakan aplikasi tersebut.

2. Penggunaan aplikasi NAS (*Network Attached Storage*) ini sudah baik, namun sebaiknya dapat dikembangkan lebih baik lagi di masa mendatang dengan ditambahkan adanya teknologi dan fitur-fitur baru agar penggunaannya lebih mudah lagi dan lebih akurat dalam pengiriman data untuk *ship ownerr*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, H., Riswaya, A. R., & Id, A. (2014). Aplikasi pinjaman pembayaran secara kredit pada bank yudha bhakti. *Jurnal Computech & Bisnis*, 8(2), 61-69.
- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Anjoyo Bono Nimpuno. (2019). "*Analisis Peningkatan Efektivitas Dalam Perencanaan Pengembangan Pembangunan*". (Universitas Maritim Raja Ali Haji).
- Burhan, B. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif (Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djam'an Satori Dan Aan Komariah.(2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung Alfabeta).
- Hardani (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Riau: Pustaka Ilmu.
- Hennink, M., Hutter, I., & Bailey, A. (2020). *Qualitative research methods*. Sage.
- Jogiyanto. (2018). "Penggunaan Aplikasi Pada Sistem Informasi Untuk Menunjang Penjualan Sistem Desain", (Universitas Stikom,).
- Kasmir. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kristanto (2018). "*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*", Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Kurniawan, A. (2022). *Optimalisasi Kinerja Crewing Departemen Di Pt. Jasindo Duta Segara Guna Memperlancar Pergantian Crew Di Era New Normal* (Doctoral dissertation, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang).
- Kusminariah, K. (2023). *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Sayuran Siap Saji Megamendung Bogor* (Doctoral dissertation, Universitas Djuanda Bogor).
- M. Syani & Werstantia. (2019). Perancangan Aplikasi Penggunaan Perangkat Mobile, vol. 1, no. September, pp. 83.
- Mudiyanto, M. (2020). Analisis Kelaiklautan Kapal terhadap Keselamatan Pelayaran dikapal Niaga (Study Kasus pada Perusahaan Pelayaran Kapal Penumpang di Surabaya). *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, 20(1), 13-27.

- Nimpuno, H. B. (2014). Kamus Bahasa Indonesia Edisi Baru. *Jakarta: Pandom Media Nusantara*.
- Nugroho, H. T. (2023). *Pengaruh Rekrutmen Dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Adira Finance Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Onsu, I. F., Mantiri, M., & Singkoh, F. (2019). Analisis Pelaksanaan Tugas Pokok Dan Fungsi Camat Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Eksekutif*, 3(3).
- Refi Meisartika. (2021). *Karakteristik Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Kerja Pegawai Kantor Camat Meureubo Kabupaten Aceh Barat* (Doctoral Dissertation, Universitas Teuku Umar).
- Sayyidah Lailatul, M. (2018). *Analisis Kesulitan Siswa Sma Dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended Matematika Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak Bentuk Linear Satu Variabel Ditinjau Dari Kategori Kesalahan Watson* (Doctoral dissertation, Unversitas Islam Majapahit).
- Stylianou, N., Buchan, I., & Dunn, K. W. (2015). A review of the international Burn Injury Database (iBID) for England and Wales:
- Sugiyono (2016). *Metodologi Penelitian Manajemen* (5th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Wiltshire, A. H. (2016). The meanings of work in a public work scheme in South Africa. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 36(1/2), 2-17.
- Peraturan Menteri Perhubungan No 84 tahun 2013 tentang “Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal.

LAMPIRAN

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN NARASUMBER 1

Nama : Ibu Eva

Jabatan : PIC (Personal In Charge)

Pertanyaan dan Jawaban

1. Pertanyaan : Kapan PT. BJM Global Indonesia menggunakan aplikasi NAS (Network Attached Storage)?

Jawaban : Dalam menggunakan aplikasi NAS (Network Attached Storage) masih terbilang sangat baru karena PT. BJM Global Indonesia menggunakan aplikasi ini pada tahun 2020

2. Pertanyaan : Apakah tujuan dibuatnya aplikasi NAS (Network Attached Storage)?

Jawaban : Tujuan dibuatnya aplikasi NAS (Network Attached Storage) adalah untuk membantu dan menunjang kinerja karyawan dalam memudahkan untuk mengontrol serta memonitoring data dan dokumen *crew* kapal.

3. Pertanyaan : Apa kendala yang ditemukan waktu penggunaan aplikasi NAS (Network Attached Storage)?

Jawaban : Untuk kendala selama ini tidak ada, walaupun jaringan internet yang kurang stabil kami bisa cepat menanganinya.

4. Pertanyaan : Bahasa apa yang digunakan dalam aplikasi NAS (Network Attached Storage)?

Jawaban : Bahasa di aplikasi ini menggunakan satu Bahasa, yaitu Bahasa Inggris karena Bahasa Inggris merupakan Bahasa yang sudah universal.

5. Pertanyaan : Bagaimana keamanan data pada aplikasi NAS (Network Attached Storage)?

Jawaban : Keamanan data pada aplikasi NAS (Network Attached Storage) sangat tinggi, karena sudah ada sistem keamanan username login, tidak sembarangan orang bisa mengakses aplikasi ini. Dan yang bisa mengakses aplikasi tersebut mempunyai hak-hak. Selain itu ada menu setting untuk mengganti kata sandi agar keamanannya lebih terjaga.

6. Pertanyaan : Aplikasi NAS (Network Attached Storage) memakai sistem apa?

Jawaban : Aplikasi NAS (Network Attached Storage) ini berbasis database.

Kumpulan data dan dokumen disimpan secara sistematis di dalam komputer.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN NARASUMBER 2

Nama : Ibu Nira

Jabatan : PIC (Personal In Charge)

Pertanyaan dan Jawaban

1. Pertanyaan : Apakah Ibu menggunakan aplikasi NAS (Network Attached Storage)?

Jawaban : Ya, saya menggunakan aplikasi NAS (Network Attached Storage) ini dari tahun 2020.

2. Pertanyaan : Menurut Ibu, apakah aplikasi ini bermanfaat?

Jawaban : Menurut saya, aplikasi NAS (Network Attached Storage) ini sangat bermanfaat.

3. Pertanyaan : Bagaimana menurut Ibu dengan adanya aplikasi NAS (Network Attached Storage) ini?

Jawaban : Sangat membantu dalam mengontrol serta memonitoring data dan dokumen *crew* kapal.

4. Pertanyaan : Apakah menurut Ibu aplikasi ini efektif dalam menunjang proses kerja?

Jawaban : Aplikasi ini sangat efektif dapat membantu memudahkan pekerjaan staff PT. BJM Global Indonesia. Karna penggunaan aplikasi NAS ini membuat kinerja staff lebih baik.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN NARASUMBER 3

Nama : Ibu Amelia

Jabatan : General Affair & Account Dept

Pertanyaan dan Jawaban

1. Pertanyaan : Apakah Ibu menggunakan aplikasi NAS (Network Attached Storage)?

Jawaban : Iya, saya menggunakan aplikasi NAS (Network Attached Storage), untuk memonitoring data dan dokumen *crew* kapal di PT. BJM Global Indonesia.

2. Pertanyaan : Bagaimana penggunaan aplikasi NAS (Network Attached Storage)?

Jawaban : Penggunaan aplikasi NAS (Network Attached Storage) ini awalnya agak sulit karena belum terbiasa dan tidak familiar, tetapi setelah diajarkan dan sering memakai aplikasi ini sangat mudah dan sederhana tampilannya.

3. Pertanyaan : Apakah ada kendala dalam menggunakan aplikasi NAS (Network Attached Storage) ini?

Jawaban : Sejauh ini kendalanya ketika listrik dan internet mati aplikasi ini otomatis tidak dapat digunakan bahkan ada data *crew* yang tidak masuk ke dalam aplikasi ini.

4. Pertanyaan : Apakah aplikasi NAS (Network Attached Storage) ini efektif?

Jawaban : Menurut saya aplikasi NAS (Network Attached Storage) ini sangat efektif karena sangat terkontrol dan waktunya lebih efisien.

Lampiran 2. Personal Record

JSM-02-R01

	PERSONAL RECORD						CHECKED BY	
	(BIO DATA) - DECK/ENGINEER OFFICER						Director	Director
JSM International Ltd.								
Initial entry date		30-Jan-2023		Updated Date		31-Jan-23		
Code No	Rank	Date employed :		Vessel :		JHBAek	JWByun	
Name : Steven Mauritz Terah		Date of Interview :		Interviewer :		Mr.SJLee	JSM New/Pool Crew	
Address				Jl. Duta Lestari II No. 51 Blok C2 Duta Harapan Bekasi Utara - Jawa Barat, Indonesia		Telephone		
						+628121118603		
Date of Birth		September 28, 1990		Age		32		
Place of Birth		Jakarta		Height (CM)		171		
Marital Status		Married		Weight (KG)		79		
Family Status (Fill in below Yes(Y), No(N) or Nbr.)				BMI		27.02		
Father		Y		Mother		Y		
Brother		N		Sister		N		
Son		N		Daughter		2		
Next of Kin		Name		Sinta Dyah Rachmadani		Relation		
						Wife		
						Tel No		
						+6281299089915		
1. EDUCATIONAL ATTAINMENT								
School				Majored in		Degree		
BANTEN MERCHANT POLYTECHNIC				Mechanical		Bachelor of Engineering		
2. CERTIFICATE OF COMPETENCE (LICENSE) FOR OFFICERS.								
Kind of Certificate		Number		Date Issued		Expiry Date		
COC		6201477478S30218		11-Apr-18		Unlimited		
COE		6201477478SC0218		23-May-18		23-May-23		
GMDSS								
GMDSS ENDORSEMENT								
GOC BOOK								
3. SEAMAN BOOKS / PASSPORT / SID								
Type		Number		Date Issued		Expiry Date		
Passport		Indonesia		E 1399015		11-Nov-22		
		Indonesia		G 080061		24-May-21		
Seaman Book		Panama						
		Liberia						
		Marshall						
Australian MCV								
U.S Visa		R 7966303		22-Dec-22		14-Dec-26		
Jakarta								
4. OTHER CERTIFICATES OF COMPETENCE								
Kind of Certificate		Number		Date Issued		Expiry Date		
Korea Seaman's Book								
Korea Endorsement								
Korea AOT								
Korea ACT								
Korea SCRB								
Marshall COC								
Marshall GMDSS		N/A		N/A		N/A		
5. CERTIFICATES (COP STCW 2010)								
Kind of Certificate		Number		Date Issued		Expiry Date		
Basic Training (STCW 4 items)		6201477478012420		4-May-21		4-May-26		
PSC "Proficiency Survival Craft"		6201477478042420		28-Feb-20		28-Feb-25		
Advance Fire Fighting		6201477478062421		5-May-21		5-May-26		
Medical First Aid		6201477478070421		13-Jul-21		13-Jul-26		
Medical Care On Board Ship		6201477478080421		4-Aug-21		4-Aug-26		
Radar								
Arpa								
Bridge Resource Management								
IMDG CODE								
ISM CODE		0112.06.13		14-Jun-13		Unlimited		
SSC Certificate		6201477478240421		9-Jul-21		9-Jul-26		
Engine Room Resource Management		6201477478272420		27-Feb-20		27-Feb-25		
ECDIS								
ECDIS TRANSAS								
ECDIS FURUNO								
ECDIS JRC								
FOR TANKER								
BOCT Endorsement STCW 2010		6201477478392422		20-Jan-22		20-Jan-27		
AOT Endorsement STCW 2010		6201477478412422		27-Jan-22		27-Jan-27		
Tangerang								

FOR TANKER					
BOCT Endorsement STCW 2010	6201334384390120	4-Jun-20	4-Jun-25	JAKARTA	
AOT Endorsement STCW 2010	6201334384410120	8-Apr-20	8-Apr-25	JAKARTA	
ACT Endorsement STCW 2010	6201334384400120	8-Apr-20	8-Apr-25	JAKARTA	
BLGT Endorsement STCW 2010	N/A				
ALGT Endorsement STCW 2010	N/A				

6. MEDICAL INSPECTION / VACCINATIONS

Kind of Certificate	Number	Date issued	Expiry Date	Issued By	REMARK
Medical Examination	will be done once owner approval	N/A	N/A	N/A	
Yellow Fever	E00-558978	11-Dec-15	11-Dec-25	JAKARTA	
Cholera					

7. ON-BOARD SERVICE HISTORY

Vessel Name	Type	GRT	Engine Type	Tank Coating	Shipping	Crew	S-On date	Period (Y-M-D)	Sign off Reason
Flag	Rank	DWT	Output (KW)	Cargo Pump	Company	Combination	S-Off date		
MV. SINAR KUDUS	GENERAL CARGO	7717			PT SARAUDEKA INDONESIA	ALL NA	19-Jul-13	1 Y, 0 M, 8 D	FC
INDONESIA	DECK CADET						09-Aug-14		
SUCCESS PEGASUS X	OIL PRODUCT TANKER	25202			PT. SOKOR LINES	NA, BANGLADESH, INDIA, KOREA	23-Jan-16	0 Y, 4 M, 22 D	FC
INDONESIA	3/O						23-May-16		
MT. BLACK PEARL	OIL/CHEMICAL TANKER	5367			KOREA SHIP MANAGER	KOREA, INA, MYANMAR	22-Jun-16	0 Y, 0 M, 19 D	PROMOTE
KOREA	3/O						20-Jul-16		
MT. BLACK PEARL	OIL/CHEMICAL TANKER	5367			KOREA SHIP MANAGER	KOREA, INA, MYANMAR	22-Jul-16	0 Y, 6 M, 12 D	FC
KOREA	2/O						13-Feb-17		
SUN CARNATION	OIL/CHEMICAL TANKER	7240			INPESS SHIPPING	KOREA, INA, MYANMAR	26-Sep-17	0 Y, 6 M, 5 D	PROMOTE
KOREA	3/O						06-Apr-18		
SUN CARNATION	OIL/CHEMICAL TANKER	7240			INPESS SHIPPING	KOREA, INA, MYANMAR	06-Apr-18	0 Y, 4 M, 10 D	FC
KOREA	2/O						11-Aug-18		
ROYAL AQUA	OIL/CHEMICAL TANKER	8539			INPESS SHIPPING / JSM KOREA	KOREA, INA, MYANMAR	15-Feb-19	0 Y, 8 M, 13 D	FC
MARSHALL	2/O						14-Nov-19		
ROYAL EMERALD	OIL/CHEMICAL TANKER	8562			INPESS SHIPPING / JSM KOREA	KOREA, INA, MYANMAR	03-Jun-20	0 Y, 6 M, 0 D	SHIP SOLD
MARSHALL	2/O						01-Jan-21		

8. SHORE CAREERS RELATING TO SHIP / MARITIME / TECHNICAL FIELD (IF ANY)

Company	Type of Job	Position	Service Duration	Remark

9. SPECIAL COMMENTS

Cargo Experience : SM, MEG, PX, Asphalt, Benzene, MX, CPO, etc.
Trading Area : OCEANGOING

10. INTERVIEWER'S ASSESSMENT : INTERVIEWED BY LOCAL REPRESENTATIVE.

Family	B	Smoking	A	Drinking	A
A Married B With parents C Alone		A None B Little C 1 pack/day		A None B One can beer C Heavy	
Any previous illness	A	English level	A	Eyes	A
A None C With some remark		A Fluent B lower A and C Poor		A Clear bright and positive C Dark and negative	
Job ability	A	Motivation to be a seaman	A	Why he wants to change Company.	
A Good B Normal C Poor		A Positive answer C Money purpose		WANT QUICKLY ONBOARD	

Crew Rank & Name Sign

Name : ANWAR ERLAN

Rank : 2/O

11-1). FILLED OUT AND CHECKED BY PRESENTER

11-2). DOUBLE-CHECKED BY DIRECTOR

11-3). FINAL-CHECKED BY JSM SUPERVISOR

Mr. Mario

Mr. Yudhis

Mr. YJ Park

Lampiran 3. SIUPPAK PT. BJM Global Indonesia



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
Ministry of Transportation
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
Directorate General of Sea Transportation

SURAT IJIN USAHA PEREKRUTAN DAN PENEMPATAN AWAK KAPAL
Recruitment and Placement Seafarers Agency's License
No. : **SIUPPAK 86, 12, TAHUN 2017**

diberikan kepada <i>issued to</i>	PT. BJM GLOBAL INDONESIA
Alamat Perusahaan <i>Address</i>	Rukan Frenchwalk Blok G-020, Kelapa Gading Square (MOI), Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240
No Telp / Fax /alamat email <i>No tel/fax/email Address</i>	+62 (21) 45873714, 45871253 maritime@bjmglobal.co.id
Nama Pemilik <i>The Owner</i>	YUDISTHIRA WARMAN
Alamat Pemilik Usaha <i>Owner's address</i>	Gg. H. Lembang RT. 002 RW. 001, Kel. Karang Tengah, Kec. Karang Tengah, Kota Tangerang
NPWP	02.845.956.8-043.000

telah memenuhi persyaratan sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 84 Tahun 2013 Tentang
Perekruitn dan penempatan Awak Kapal dan ketentuan sebagaimana diatur dalam *Maritime Labour
Convention (MLC, 2006 beserta amandemennya.*

*Has complied the requirements based on Ministerial Regulation Number PM. 84 Year 2013 Concerning Recruitment and Placement
of Seafarers on Board Vessel and comply to the provision under the Maritime Labour Convention (MLC,
2006 and its Amendments.*

Diterbitkan di Jakarta pada tanggal 23 Mei 2017

A.A. MENTERI PERHUBUNGAN
Minister for Transportation
DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN LAUT
Director General for Sea Transportation



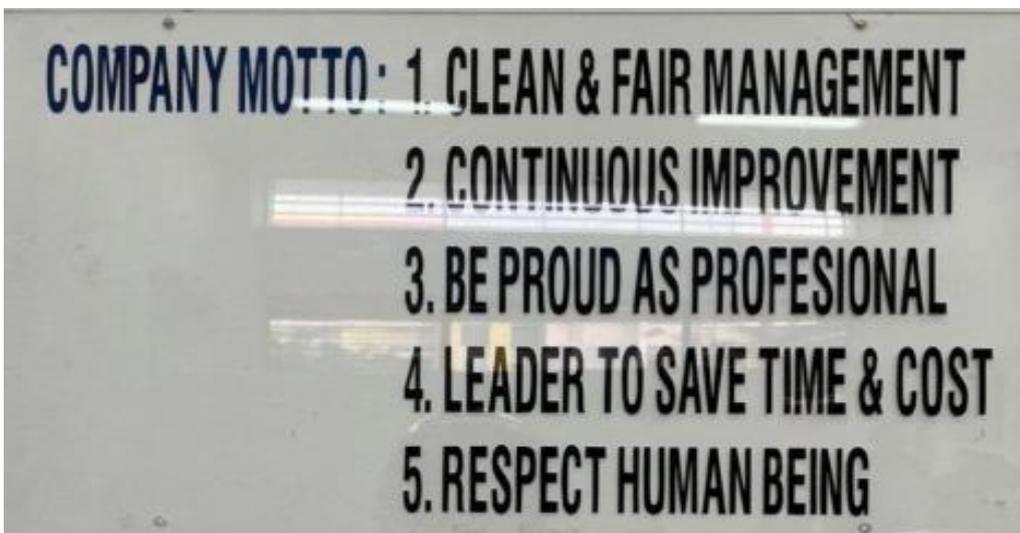
In. A. KURNIYU SUDHONO, M.M.
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP. 61070713 198603 1 001

Catatan :
note

Surat Ijin berlaku selama tidak ada pencabutan. Surat ini akan diverifikasi setiap tahun pada
tanggal SIUPPAK diterbitkan sesuai ketentuan yang berlaku.

*This license is valid and will be verified annually in accordance with the regulations. For any violations of the law incurred,
therefore this license is subject to be revoked.*

Lampiran 4. PT. BJM Global Indonesia



Lampiran 5. Education and Training Report

교육훈련결과 보고서 Education and Training Report				부서: Department: Education & Training			
				작성일자: Written Date: MAY 24 TH 2021			
교육훈련종류 kind of Education		PRE-JONINING EDUCATION		교육장소 Place		BJM Global Office-Jakarta	
시행일시 Date		MAY 24 TH 2021		교육자 Lecturer		Mr. Tony Koroh	
교육대상자 Educatee							
직책 Rank	성명 Name	서명 Signature	평가 Result	직책 Rank	성명 Name	서명 Signature	평가 Result
30	EDDY WIHARJA		(100)				
<p>1. 교육과정 상세내용 Contents in Detail</p> <p>PRE-JONINING EDUCATION</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) EMERGENCY RESPONSE DRILL 2) SAFETY EDUCATION 3) EDUCATION FOR DUTIES 4) ON BOARD EDUCATION 5) REQUIREMENTS OF ISM CODE 6) STCW 7978 AS AMENDED 2010 7) CODE OF SAFE WORKING PRACTICE 8) ENVIRNMENTAL PROTECTION AND REQUIREMENTS OF MARPOL 73/78 9) COMMUNICATION SKILL COURSE (ENGLISH FAMILIARIZATION) 10) THE HAZARD RECOGNITION TRAINING 11) JOB ASSIGNMENT KNOWLEDGE AND DEPARTURE ORIENTATION SEMINAR 12) REQUIREMENTS OF ISPS CODE 13) FAMILIARIZATION OF SSA AND SSP 							
<p>2. 개선방향 및 기타 Improving Ways and Others</p>							
<p>註 1.'교육훈련종류'란은 교육훈련의 구분에 따라 해당 교육훈련 종류를 기재한다. Write on 'Kind of Education' according to classification of education. 직원 - 신입/전입부서원교육, 직무교육, 내부감사자교육, 기타 Staff - Education for new/transferred staffs, education for duties, education for internal audit and others. 선원 - 승선 전 교육, 방선 교육, 기타 Crew - Education before embarkation, onboard education and others. 선내교육 - 비상대응훈련, 안전교육, 직무교육, 방선 교육, 기타 Shipboard education - Em'cy response drills, safety education, education for duties, onboard education and others.</p> <p>2.'서명'란은 피교육자의 서명을 득하고, '평가' 란에는 평가를 실시한 결과 (점수 또는 상/중/하)를 기재한다. Write educatee's signature on 'Signature', and the results (grades or excellent/good/poor) on 'Result'.</p>							
구분 Division	작성 Written by		검토 Reviewed by		승인 Approved by		
서명 Signature							
일자 Date	MAY 24 TH 2021 PT BIM GLOBAL INDONESIA						

Lampiran 6. Education & Training Plan

교육훈련계획서 Education & Training Plan			
부서명: 전 부서 Dept. name : TRAINING & EDUCATION		일자: Date : May 24 th 2021	
1. 교육훈련 종류 Kind of education	PRE-JOINING EDUCATION		
2. 교육장소 Place	BJM GLOBAL INDONESIA		
3. 교육대상자 Educatees			
직책 Rank	이름 Name	직책 Rank	이름 Name
30	EDDY WIHARJA		
REMARKS PRE-JONINING EDUCATION 1) EMERGENCY RESPONSE DRILL 2) SAFETY EDUCATION 3) EDUCATION FOR DUTIES 4) ON BOARD EDUCATION 5) REQUIREMENTS OF ISM CODE 6) STCW 7978 AS AMENDED 2010 7) CODE OF SAFE WORKING PRACTICE 8) ENVIRONMENTAL PROTECTION AND REQUIREMENTS OF MARPOL 73/78 9) COMMUNICATION SKILL COURSE (ENGLISH FAMILIARIZATION) 10) THE HAZARD RECOGNITION TRAINING 11) JOB ASSIGNMENT KNOWLEDGE AND DEPARTURE ORIENTATION SEMINAR 12) REQUIREMENTS OF ISPS CODE 13) FAMILIARIZATION OF SSA AND SSP 1. "교육훈련종류"란은 교육훈련의 구분에 따라 해당 교육훈련 종류를 기재한다. Write on "Kind of education" according to classification of education. 신입/전입부서원교육, 직무교육, 내부감사자교육, 기타 Education for new/transferred staffs, education for duties, education for internal audit and others. 2. "교육대상자"란은 교육참석범위(명단 혹은 대상부서)를 기재한다. Write on "Educate" the list of educate or dept. name. 3. "교육훈련 일정"란은 교육시간 별로 구체적인 교육내용을 기재한다. Write on "Contents in detail" for each education hour.			
구 분 Div.	작 성 Written by	검 토 Reviewed by	승 인 Approved by
서 명 Sign.			MR/DP
일 자 Date	May 24 th 2021		

Lampiran 7. Conformation of Familiarization before Boarding (Crew)

승선 전 숙지 교육 확인서(부원)

Conformation of Familiarization before Boarding (Crew)

1. 승선 선박 명 : M/V. KWANGYANG HARVEST

Name of Vessel

2. 숙지 항목 및 시행 내역 : May 24th 2021

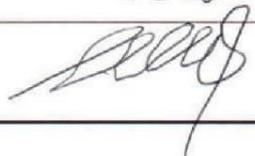
Detail of Familiarization

항목 Item	교육항목 Contents	시행일 Date	시행자 Lecturer
선박 특성 Specification of Vessel (DAY1) (1 hour)	제원 / 주 항로 / 운송화물의 특성 Particular / Major route / Cargo specification	May 24 th 2021	HRT LEADER SQT LEADER MTT LEADER
권한과 책임 Responsibility & Authority (DAY1) (1 hour)	담당 직무 / 권한 및 책임 Duty / Authority & Responsibility	May 24 th 2021	MR/DP HRT LEADER
안전품질 시스템 Safety Management System (DAY1) (1 hour)	기본정책 / MANUAL 체계 / 주요 업무의 절차 Basic Policy / Manual Organization / Procedure of Major Work	May 24 th 2021	SQT LEADER
인명 사고 방지 Prevention of Incident (DAY1) (1 hour)	선상 안전수칙 / 작업 전 안전회의 / 위험성 평가 Onboard Safety regulation / Safety Meeting before Work / Risk Assessment	May 24 th 2021	SQT LEADER
일반 사항 General Matters (DAY1) (1 hours)	회사 소개 / 근로계약조건 / ITF 주의사항 / 한국인의 이해 및 관습 Introduction of Company / Terms of Contract / ITF Cautions / Custom and Understanding of Korean	May 24 th 2021	SQT LEADER HRT LEADER

하기인은 상기 선박을 승선함에 있어서 위의 숙지 교육을 이수하였음을 확인하고 서명합니다.

People below are to confirm and sign on completion of the familiarization above for boarding above vessel.

Date : May 24th 2021

직 위 Rank	성 명 Name	서 명 Sign
3 RD OFF	EDDY WIHARJA	

Lampiran 8. Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

Name : **Fredrik Irfan**
 Place and date of birth : Jakarta, 19 Februari 1971
 Address : Gema Pesona Estate Blok W No.12 Depok
 Jawa Barat-Indonesia
 Mobile/Phone No. : +62 81219719606
 Email : fredrikirfan972@gmail.com
 Nationality : Indonesia
 Marital status : Married



LIST OF DOCUMENT

Name of Document	Document No.	Place and date of issue	Limitation
1. Passport	C 9357742	Jakarta, 17 June 2022	17 June 2027
2. Seaman book	E 112094	Jakarta, 30 Mar 2023	30 Mar 2026
3. US Visa	N 4612312	Jakarta, 11 July 2018	08 July 2022

CERTIFICATE OF COMPETENCY

Name of Certificate	Certificate No.	Cert. serial No.	Place of issue and period
1. Deck Officer Class II Management	6200084958N20219	CC 197220 C	Jakarta, 02 January 2020
2. Endorsement Deck Officer Class II	6200084958NB0220	CE 083869 C	Jakarta, 02 January 2020

LIST OF CERTIFICATE

Name of Certificate	Certificate No.	Cert. serial No.	Place and date of issue
1. Basic Safety Training	6200084958011120	CP 3790591	Jakarta, 04 February 2020
2. Survival Craft & Rescue Boats	6200084958040121	CP 4240754	Jakarta, 05 February 2021
3. Advanced Fire Fighting	6200084958060121	CP 4240862	Jakarta, 05 February 2021
4. Medical First Aid	6200084958070221	CP 4248626	Jakarta, 01 March 2021
5. Medical Care On Board Ship	6200084958080221	CP 4249935	Jakarta, 19 March 2021
6. Radar Simulator	6200084958030221	CP 4248168	Jakarta, 22 February 2021
7. ARPA Simulator	62000849580202231	CP 4247614	Jakarta, 15 February 2021
8. GMDSS Radio Operator	6200084958G10116	CC 020933 C	Jakarta, 24 October 2016 (Unlimited)
9. Endorsment GMDSS	6200084958GA0120	CE 096932 C	Jakarta, 18 February 2020
10. G.O.C	99039/SOU/T/V/2022	G 099039	Jakarta, 30 May 2022
11. Ship Security Officer	6200084958240221	CP 4247740	Jakarta, 16 February 2021
12. Security Awareness Training	6200084958314621	CP 4314915	Jakarta, 05 May 2021
13. SDSD	6200084958324621	CP 4314892	Jakarta, 30 April 2021
14. ECDIS	6200084958281121	CP 4217976	Jakarta, 05 March 2021
15. Bridge Resource Management	6200084958231121	CP 4217715	Jakarta, 22 February 2021
16. IMDG Code	6200084958294621	CP 4410216	Jakarta, 28 May 2021
16. Panama Seaman Book	P0535437	202064743	31 Jan 2020 / 02 Jan 2025
17. Panama GMDSS	P0535438	202064750	31 Jan 2020 / 31 August 2022
18. C/O Korea GMDSS Operator	BS-DM-20-0148-00	0061179	Busan, 21 January 2020
19. Marshall Island Seaman Book	MH 490703	1009176	Hkg, 10 Oct 2016 / 09 Oct 2021
20. Marshall Island GMDSS	555849	1009176	Hkg, 22 Jan 2018 / 31 Aug 2022
21. Australia Visa	2009547973297		16 Jan 2020 / 16 Jan 2023

22. JRC Type ECDIS Certificate Model JAN-701/901/901M/701B/901B	HANC-001003-1608250001-C		25 August 2016
23. JRC Type ECDIS Certificate Model JAN-7201/7201S/9201/9201S	MYCERTM00120Y74ZQT00E2		04 May 2021
24. FURUNO Type ECDIS Certificate Model FMD-3100/3200/3300	CTE29019		02 ~ 10 July 2018

SEA SERVICE

Name of Ship	Type,GRT,Owner,Flag	Rank	Period
1. MV.GANDA PERKASA	GC/9,282/PT.Gesury Lloyd/Indonesia	Deck Cadet	June 1992 ~ June 1993
2. MV.TIMBER TRADER VII	GC/5,565/PT.Andhika Ship Management/Panama	3/O	Apr 1995 ~ Apr 1996
3. MV.ANDHIKA WIJAYA	GC/5,464/PT.Andhika Ship Management/Panama	2/O	July 1996 ~ July 1997
4. MV.TIMBER TRADER VII	GC/5,565/PT.Andhika Ship Management/Panama	2/O	Feb 1998 ~ Jan 1999
5. MV.ANDHIKA WIJAYA	GC/5,464/PT. AndhikaShip Management Panama	2/O	Feb 1999 ~ Nov 1999
6. MV.ANDHIKA ADIRATNA	GC/6,788/PT.Andhika Ship Management Panama	2/O	Jan 2000 ~ July 2000
7. MV.ANDHIKA PUSPITA	Bulk Carrier/26,029/PT.Andhika Ship Management/Singapore	2/O	Feb 2001 ~ Dec 2001
8. MV.ANDHIKA TARUNAGA	GC/5,409/PT.Andhika Lines/Indonesia	C/O	May 2002 ~ Feb 2003
9. MV.ZENITH CROWN	GC/1,496/DAEHO Co. Ltd./Cambodia	C/O	July 2003 ~ Oct 2004
10. MV.ZENITH ORION	GC/3,678/DAEHO Co. Ltd./South Korea	C/O	Jan 2005 ~ Nov 2006
11. MV.SHINBIRO / LANA	GC/1,272/Excelsior Co. Ltd./Cambodia	C/O	Jan 2007 ~ July 2008
12. MV.WHITE IYO	GC/7,498/White Line/Panama	C/O	Sept 2008 ~ Nov 2009
13.MV.WHITE TOKIO	GC/7,514/White Line/Panama	C/O	Feb 2010 ~ Apr 2011
14. MV. DAIWAN WISDOM	Bulk Carrier/19,852/Wisdom Line S.A./ Panama	C/O	June 2011 ~ Nov 2012
15. MV. PACIFIC TALENT	Bulk Carrier/33,057/Dongjin Intec Co./ Panama	C/O	Apr 2013 ~ Apr 2014
16. MV. PAN DAISY	Bulk Carrier/20,763/PAN Ocean Co./ Panama	C/O	May 2014 ~ Apr 2015
17. MV. HANJIN TACOMA	Bulk Carrier/37,550/H-LINE Co. Ltd./ South Korea	C/O	May 2015 ~ May 2016

18. MV. SUNNY YOUNG	Bulk Carrier/44,290/Joongang Shipping/ South Korea-Marshall Island	2/O	Aug 2016 ~ Aug 2017
19. MV. PEGASUS PETA	Container/9,988/Dong Young/ South Korea	2/O	Oct 2017 ~ May 2018
20. MV. HTC DELTA	Bulk Carrier/32,987/Integris Shipping/Marshall Island	2/O	July 2018 ~ July 2019
21. MV. HL SAMARINDA	Bulk Carrier/63,993/HL-LINE/Panama	C/O	Jan 2020 ~ Jan 2021
22. MV. BELNIPPON	Bulk Carrier/35,832/SHOEI KISEN /Panama	C/O	Jul 2021 ~ Apr 2022
22. MV. DL PANSY	Bulk Carrier/33,729/STX Co., Ltd. /Panama	C/O	Jun 2022 ~ Mar 2023

That is all my resume and I hope my qualification and experiences merit your consideration and look forward to your reply. Thank you.

Your faithfully
Fredrik Irfan

Lampiran 9. Education / Training Record

교육훈련 기록서

(EDUCATION/TRAINING RECORD)

교육장소 (EDUCATED PLACE)	PT BJM GLOBAL INDONESIA	교육일시 (EDUCATED DATE)	18th June 2023	총교육시간 (TOTALHOUR)	8 Hour
교육명 (NAME OF EDUCATION)	신규, 재직 승선자 승선 전 교육 (PRE-JOINING EDUCATION FOR NEW FACE CREW AND POOL CREW)				
교육교재 (EDUCATION MATERIAL)	IN HOUSE EDUCATION MODULE				
교육내용 (CONTENT OF EDUCATION) :					
팀 소개/문서관리/부적합관리/보수 정비 / 구매 보급 / 직무 관련 교육 (INTRODUCE MANUAL/ DOCUMENT CONTROL/ CONTROL NON-CONFORMITY/ PMS/ CONTROL SUPPLY SHIPBOARD/ EDUCATION FOR DUTY)					
교육평가 (주관식 질문 / 과제물) :					
EVALUATION OF EDUCATION(SUBJECTIVE QUESTION/HOME WORK)					
1. 부적합 사항/사고, 준 사고/NEARMISS 정의 및 종류를 설명 하세요 (Describe the definitions and types about case of Non-conformity with Near Miss/Accident as per company's manual.)					
<ul style="list-style-type: none"> > A Near Miss is defined as an incident in which there was no injury or property damage but where the potential for serious consequences existed. That is an incident WITHOUT injury to person or damage to property. > An Accident is defined as an unplanned event resulting in personal injury or property damage. > A Dangerous Occurrence is one of a number of specific, reportable adverse events, which are defined within the Twelfth Schedule of the General Application Regulations 2007. These are incidents with a high potential to cause death or serious injury. 					
2. 본선의 묘박지 Anchoring 준비 작업 및 주의사항에 대해 기술하시오 (Describe the preparations and precautions for Anchoring.)					
Anchoring is one of the many important operations coming under the responsibility of deck officers. It involves the use of critical shipboard equipment and requires high level of situational awareness. The key responsibility of the deck officer at an anchor station is to use the anchoring machinery and available man power for carrying out the operation safely and efficiently in accordance with the master's instructions. This article provides practical suggestions for deck officers on anchoring operations.					
<ul style="list-style-type: none"> > Communication Proper and efficient communication between the bridge and the anchor station is the most important aspect of anchoring operations. The deck officer in charge should be thoroughly familiarized with the reporting procedures. While anchoring, it is as significant as to give clear commands to the crew members as it is to receive the same from the Master. It is also essential to update the status of the operation to the bridge, from time to time. Before starting the operation, the officer must be clear on : <ul style="list-style-type: none"> 1. The anchor to be used (Port or Starboard) 					

Lampiran 10. Check list for Crews Certificate



PT BJM GLOBAL INDONESIA

Komplek Orchard Square Sumarecon Kelapa Gading
 Jl. Raya Kelapa Hybrida Blok GOS No. E 08
 Kel. Sukapura Kec. Cilincing - Jakarta Utara 14140
 Telp. +6221-2961645, Email : manning@bjmglobal.co.id

TO MASTER MT SUN DAHLIA

CHECK LIST FOR CREW'S CERTIFICATE

Rank : NO.1 OILER

SUTRISNO SUJAK

Certificate	Number	Date Issued	Expiry Date	Issued By
Passport	C 7308785	Aug 12, 2020	Aug 12, 2025	TANJUNG PRIOK
Korea Visa	IN2200006122	Apr 06, 2022	Jul 06, 2022	JAKARTA
Seaman's Book/National	H 000027	Mar 16, 2022	Mar 16, 2025	TANJUNG PRIOK

OTHER CERTIFICATES(MARINA/SOLAS/MARPOL/OTHERS)

Certificate	Number	Date Issued	Expiry Date	Remarks
Rating as Able Seafarer Engine	6200542031420222	Mar 17, 2022	Mar 17, 2027	JAKARTA
Basic Safety Training Course	6200542031010122	Mar 15, 2022	Mar 15, 2027	JAKARTA
Survival Craft & Rescue Boat	6200542031040122	Mar 16, 2022	Mar 16, 2027	JAKARTA
Fire-Fighting Course	6200542031060122	Mar 15, 2022	Mar 15, 2027	JAKARTA
Security Awareness Training	6200542031310122	Mar 28, 2022	UNLIMITED	JAKARTA
SDSD	6200542031320118	Oct 09, 2018	Oct 09, 2023	JAKARTA
Basic Training for Oil And Chemical Tanker	6200542031390120	Sep 09, 2020	Sep 09, 2025	JAKARTA
Welding Certificate	639/21/03/DJM/2012	Mar 16, 2012	Mar 16, 2017	JAKARTA
Korea SCRB	BSS-77037	Nov 10, 2020	Nov 09, 2025	KOREA
Korea Watch Keeping	BSE-10887	Nov 10, 2020	UNLIMITED	KOREA
Korea BOCT	BSD-91916	Nov 09, 2020	Nov 08, 2025	KOREA
Korea Seaman's Book	BS205-02997	Oct 30, 2020	UNLIMITED	KOREA
Marshall SB	MH 757674	Dec 22, 2020	Dec 21, 2025	JAKARTA
Medical Examination Report	MCU/1514/BJM/III/2022	Mar 16, 2022	Mar 16, 2024	JAKARTA
Yellow Fever	D00-0466629-ZYI	Jul 11, 2013	Jul 11, 2023	JAKARTA
PCR TEST RESULT	C.511.00.2204110035	Apr 11, 2022		JAKARTA
VACCINE CERT 1ST	0FL4789	Feb 10, 2022		INDONESIA
VACCINE CERT 2ND	35020BD	Mar 08, 2022		INDONESIA
LCHS COC	BJMTC-CHEMICAL 2022-00356	Apr 08, 2022		JAKARTA
LCHS OIL TANKER	BJMTC-OIL 2022-0356	Apr 08, 2022		JAKARTA
LCHS CHEMICAL TANKER	BJMTC-CHEMICAL 2022-0356	Apr 08, 2022		JAKARTA
Inficess Safety Training	INFICESS-SO-IDN-22-08	Apr 08, 2022		JAKARTA
Questioner before Joiner		Apr 08, 2022		JAKARTA
Written Oath		Apr 11, 2022		JAKARTA
KPI MEMBER	PPKPI/032113/IV/2022	Apr 11, 2022	Apr 11, 2023	JAKARTA
Sea Contract		Apr 12, 2022	Feb 11, 2023	JAKARTA


YOSAFAT RICARDD
 Duly checked by Staff


 Duly checked by crew

_____ Duly Confirmed By Master

Lampiran 11. Photo Dokumentasi

